

2023-2024

Sekilas

TAIWAN



TAIWAN

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republik Tiongkok (Taiwan)

Halaman ini dapat digunakan
sebagai pembatas buku



2023-2024

Sekilas
TAIWAN



Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republik Tiongkok (Taiwan)

2023-2024

Sekilas TAIWAN

Diterbitkan oleh Kementerian Luar Negeri,
Republik Tiongkok (Taiwan)
No. 2, Ketagalan Blvd., Taipei 10048, Taiwan, ROC
<http://www.mofa.gov.tw>

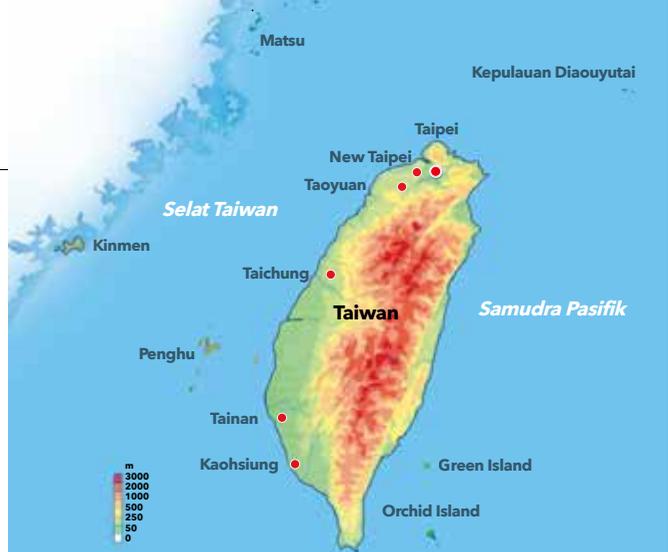
Dicetak oleh Choice Development, Inc.
9, 288, Sec. 6, Civic Blvd., Taipei 23145, Taiwan, ROC

Editor: Cynthia Hung, Torie Gervais, Clare Lear, Jim Hwang
Foto sampul: Yeh Ming-yuan
Layout dan Desain Grafis: Lin Hsin-chieh, Lin Chien-ju

Distributor: Taiwan Panorama Magazine
No. 2 Aiguo West Road, Taipei 100209, Taiwan, ROC
Tel: (+886)-2-2397-0633
<http://www.taiwan-panorama.com>

No. Kartu Katalog: MOFA-ID-BL-112-057-I-1
GPN: 1011201479
ISBN: 978-986-5447-63-2
Edisi Kedua, Mei 2024
Dicetak di Taiwan
Harga: NT\$70 US\$2

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku tanpa izin tertulis dari pemegang hak cipta.
Kontak: Kementerian Luar Negeri, Republik Tiongkok (Taiwan)
Tel: (+886)-2-3343-2712



Sekilas Taiwan

Nama Resmi Republik Tiongkok (Taiwan)

Bendera Nasional 

Bunga Nasional Bunga Plum

Wilayah (Taiwan dan pulau-pulau lepas pantai) 36.197 kilometer persegi

Jumlah Penduduk 23,3 juta (Juni 2023)

Suku Lebih dari 95 persen suku Han (termasuk Holo, Hakka dan kelompok lainnya yang berasal dari Tiongkok), 2,5 persen suku asli Melayu Polinesia, 2,5 persen penduduk baru, terutama dari Tiongkok dan Asia Tenggara

Pemerintahan Demokrasi multi partai

Presiden Tsai Ing-wen (hingga 20 Mei 2024)
Lai Ching-te (sejak 20 Mei 2024)

Ibukota Kota Taipei

Daerah Khusus Taipei, New Taipei, Taoyuan, Taichung, Tainan, Kaohsiung

Mata Uang Nasional New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)

Bahasa Resmi Mandarin (Tionghoa), Holo (Taiwan), Hakka, bahasa-bahasa Austronesia

Agama Utama Mayor Budha, Taoisme, I-Kuan Tao, agama-agama tradisional Tionghoa, Kristen, Islam

Daftar Isi

8	Alam Taiwan	58	Ekonomi
14	Masyarakat	68	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi
18	Sejarah	76	Pendidikan
30	Sistem Politik	80	Kebudayaan
38	Urusan Luar Negeri	84	Media Massa
50	Hubungan Lintas Selat	88	Mengunjungi Taiwan





Formasi geologi yang dibentuk oleh kekuatan alam di Yehliu Geopark, Kota New Taipei, Taiwan bagian utara. (Chin Hung-hao)

Alam Taiwan

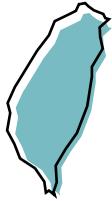
Tahukah Anda?

Gunung Jade (Giok) di Taiwan adalah puncak tertinggi di Asia Timur.

Sekitar 20 persen dari daratan Taiwan merupakan daerah yang dilindungi.

Republic of China (Taiwan), terletak di Pasifik Barat antara Jepang dan Filipina. Wilayah yurisdiksinya meliputi kepulauan Penghu, Kinmen dan Matsu, serta sejumlah pulau lainnya. Total luas wilayah Taiwan beserta pulau-pulau terpicilnya adalah 36.197 kilometer persegi. Dengan wilayah hampir seukuran Belanda, tetapi

Potret



Luas:

36.197 kilometer persegi

Panjang: **394** kilometer

Lebar: **144** kilometer

Lahan pertanian: **7.900** kilometer persegi

Puncak tertinggi:  **Gunung Yu**
(3.952 meter)



18°C

Januari

Suhu
rata-rata
22°C

29°C

Juli

dengan jumlah penduduk sebanyak 23 juta, Taiwan lebih padat dari tiga-perempat negara-negara di dunia. Taiwan memiliki keindahan alam yang melimpah. Barisan gunung dengan banyak puncak yang mencapai ketinggian lebih dari 3.000 meter – termasuk puncak tertinggi di Asia Timur, Gunung Jade (Yushan) – dan kaki gunung berhutan yang meliputi lebih dari setengah wilayahnya. Pulau ini juga memiliki gunung berapi, dataran tinggi,

dataran pantai dan cekungan. Kepulauan Diaoyutai, yang terletak di sebelah timur laut Taiwan, dan sejumlah pulau di Laut China Selatan termasuk kelompok pulau di Dongsha (Pratas), Nansha (Spratly), Xisha (Paracel) dan Zhongsha (Macclesfield Bank) juga merupakan bagian dari wilayah ROC.

Terletak di jalur arus laut hangat di lepas pantai timur dari benua Asia, Taiwan diberkahi dengan zona iklim tropis hingga sub tropis. Kondisi iklim ini dengan tanah

Burung pegar Mikado sedang mencari makanan di antara pepohonan di Kawasan Wisata Nasional Alishan, Kabupaten Chiayi. (Lin Min-hsuan)



yang subur dan curah hujan yang melimpah menjadikan Taiwan sebagai surga pertanian, di mana hampir semua jenis buah dan sayur dapat dibudidayakan. Hal ini juga membuat Taiwan menjadi pulau rekreasi impian. Saat musim dingin, Anda dapat menyaksikan salju jatuh di lereng Gunung Hehuan di Kabupaten Nantou. Selanjutnya, dengan menempuh perjalanan sepanjang 200 kilometer ke Kabupaten Pingtung, Anda dapat menyelam di antara terumbu karang di sepanjang ujung selatan pulau.

Pulau-pulau kecil juga memiliki pemandangan yang unik, seperti pilar basaltik di Kepulauan Penghu dan sumber air panas laut di sepanjang pantai Green Island dan Guishan Island.

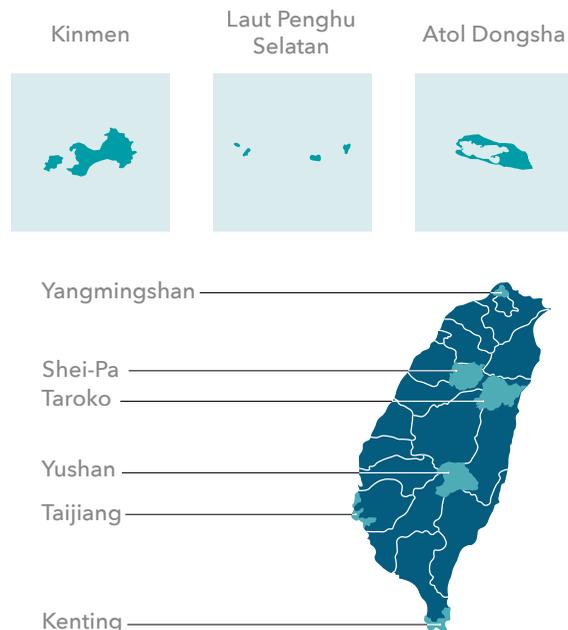
Flora dan Fauna

Spektrum iklim Taiwan dari tropis hingga sedang serta topografi yang luas membuat Taiwan dikaruniai dengan keragaman flora dan fauna. Pulau ini menjadi habitat bagi 121 jenis mamalia, 702 jenis burung, 118 spesies reptil, 43 jenis amfibi, 401 spesies kupu-kupu dan 2.956 spesies ikan. Pulau ini memiliki 791 jenis pakis, 5.645 spesies angiospermae dan 107 spesies gymnospermae. Untuk melindungi ekosistem di mana flora dan fauna ini hidup, pemerintah telah mencadangkan sekitar 20 persen dari luas lahan Taiwan sebagai kawasan lindung, yang terdiri atas sembilan taman nasional dan satu taman alam nasional, 22 cagar alam untuk ekosistem khusus, enam cagar hutan, 21 penangkaran satwa liar dan 39 habitat satwa liar.

Salah satu spesies hewan di Taiwan yang paling terkenal adalah salmon yang hidup terkurung daratan (Formosa

Landlocked Salmon). Ikan ini diyakini terperangkap di perairan pegunungan Taiwan bagian tengah selama Zaman Es terakhir ketika muka air laut menurun drastis, sehingga mengakibatkan ikan salmon tidak bisa bermigrasi dari air tawar ke air asin. Guna melindungi fauna yang terancam punah ini, didirikanlah penangkaran Formosa Landlocked Salmon di hulu Sungai Dajia di Taman Nasional Shei-pa.

Taman Nasional



Anggota komunitas penduduk asli Taiwan menyuguhkan tarian suku Amis di depan Istana Kepresidenan sebagai bagian dari rangkaian acara perayaan Hari Nasional. (Istana Kepresidenan)



Masyarakat

Tahukah Anda?

Ada 16 suku penduduk asli yang secara resmi diakui di Taiwan.

Taiwan adalah rumah bagi lebih dari 580.000 imigran baru, yang sebagian besar berasal dari Tiongkok dan Asia Tenggara.

Meskipun penduduk Taiwan didominasi oleh masyarakat suku Han Tionghoa dengan lebih dari 95 persen penduduk mengklaim dirinya sebagai keturunan Han, warisan budaya di pulau ini sebenarnya jauh lebih kompleks. Gelombang imigran Tiongkok yang tiba di abad ke-17 berasal dari berbagai sub kelompok

masyarakat dengan bahasa dan tradisi yang sangat beragam. Kini, perbedaan di antara mereka hampir tak terlihat akibat perkawinan campur dan penggunaan bahasa Mandarin yang meluas. Taiwan adalah sebuah masyarakat multikultural yang terdiri dari sub kelompok Han, masyarakat penduduk asli Melayu-Polinesia, dan imigran dari seluruh dunia. Beberapa tahun terakhir, pendatang baru dari Tiongkok dan Asia Tenggara juga mulai berdatangan, sebagian besar melalui perkawinan lintas budaya. Saat ini, jumlah penduduk imigran telah mencapai lebih dari 580.000 jiwa.

Tindakan apresiasi terhadap warisan budaya dari 16 suku berbahasa Austronesia yang diakui secara resmi di Taiwan terus berkembang, walaupun mereka hanya menduduki sekitar 2,5 persen dari jumlah populasi. Organisasi pemerintah dan swasta senantiasa berupaya untuk merevitalisasi bahasa dan budaya mereka, seperti yang digambarkan dalam peluncuran Televisi Penduduk Asli Taiwan (Taiwan Indigenous Television) dan penetapan UU Penduduk Asli (Indigenous Peoples Basic Act).

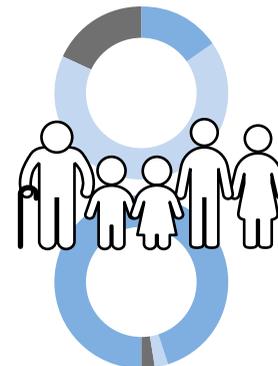
Konvergensi dan interaksi kemanusiaan tersebut telah mengubah masyarakat Taiwan menjadi lebih terbuka dan berpikiran maju terutama mengenai keragaman peradaban dari seluruh dunia dengan cara yang khas dan harmonis.

Potret

Populasi: **23.373.283** (Juni 2023)

Struktur populasi:

- 0-17 tahun: 15,41%
- 18-64 tahun: 66,67%
- 65 tahun ke atas: 17,92%



Etnis:

- Han: 95%
- Penduduk asli: 2,5%
- Imigran baru: 2,5%

Angka kelahiran kasar (2022): **5,96** (per 1.000 orang)

Angka kematian kasar (2022): **8,89** (per 1.000 orang)

Angka harapan hidup (2022): **79,84** tahun

Laki-laki:



Perempuan:



Kuil Konfusius Tainan di Taiwan bagian selatan, dibangun pada tahun 1665. (Pang Chia-shan)



Sejarah

Tahukah Anda?

Para pendatang dari Belanda dan Spanyol mendirikan pemukiman di Taiwan pada awal abad ke-17.

Sekitar 1,2 juta orang pindah dari Tiongkok ke Taiwan bersama pemerintah ROC (Taiwan) pada akhir tahun 1940-an dan awal 1950-an.

Republic of China (ROC) berdiri pada tahun 1912 di Tiongkok. Saat itu, Taiwan berada di bawah kekuasaan kolonial Jepang berdasarkan Perjanjian Shimonoseki 1895, di mana Dinasti Qing menyerahkan Taiwan ke tangan Jepang. Pemerintah ROC memulai yurisdiksinya atas Taiwan pada tahun 1945 setelah Jepang menyerah di akhir Perang Dunia II.

Pemerintah ROC pindah ke Taiwan pada tahun 1949 ketika perang saudara dengan Partai Komunis Tiongkok berkecamuk. Sejak itu, ROC terus melaksanakan yurisdiksi efektif atas pulau utama Taiwan dan sejumlah pulau di lepas pantai, sehingga Taiwan dan Tiongkok masing-masing berada di bawah pemerintahan yang berbeda. Pihak berwenang di Beijing tidak pernah memiliki kedaulatan atas Taiwan atau pulau-pulau lainnya yang saat ini berada di bawah wewenang ROC.

Catatan Waktu Sejarah

Catatan waktu berikut ini berfokus pada sejarah Taiwan sejak sekitar 400 tahun yang lalu. Akan tetapi, pulau ini telah menjadi rumah bagi masyarakat Melayu-Polinesia selama beberapa ribu tahun.

1500-an Diyakini bahwa saat pelaut Eropa melewati Taiwan, mereka memberi nama pulau tersebut Ilha Formosa, atau Pulau yang Indah.

Selanjutnya Taiwan terus dikunjungi oleh para pedagang dari Tiongkok, nelayan dan bajak laut.

1624 Perusahaan Belanda, Dutch East India, mendirikan pangkalan di barat daya Taiwan, memulai transformasi di bidang produksi gandum dan mempekerjakan buruh dari Tiongkok di perkebunan padi dan tebu.

1626 Para penjelajah Spanyol mendirikan pangkalan di Taiwan bagian utara, namun direbut oleh Belanda pada tahun 1642.

1662 Melarikan diri dari penaklukan Manchuria pada zaman Dinasti Ming (1368-1644), para pengikut setia Ming di bawah pimpinan Zheng Cheng-

gong (Koxinga) mengusir Belanda dari Taiwan dan membangun kekuasaan di pulau tersebut.

1683 Pasukan Dinasti Qing (1644-1912) menguasai wilayah pesisir barat dan utara Taiwan.

1885 Taiwan dinyatakan sebagai provinsi Kekaisaran Qing.

1895 Menyusul kekalahan pada Perang Sino-Jepang pertama (1894-1895), pemerintah Qing menandatangani Perjanjian Shimonoseki, dan menyerahkan kedaulatan atas Taiwan kepada Jepang, yang menguasai pulau tersebut hingga tahun 1945.

1911-1912 Para revolusioner Tionghoa menggulingkan Kekaisaran Qing dan mendirikan ROC.

1943 Ketika Perang Dunia II berlangsung, pemimpin ROC Chiang Kai-shek bertemu dengan Presiden AS Franklin Roosevelt dan Perdana Menteri Inggris Winston Churchill di Kairo. Pertemuan tersebut menghasilkan Deklarasi Kairo yang menyatakan bahwa, "...Formosa (Taiwan) dan Pescadores (Kepulauan Penghu) harus dikembalikan kepada Republik Tiongkok..."

1945 ROC, Inggris dan Amerika Serikat bersama-sama mengeluarkan Deklarasi Potsdam yang menyerukan kepada Jepang untuk menyerah tanpa syarat dan mendorong pelaksanaan Deklarasi Kairo.

Setelah Perang Dunia II, perwakilan pemerintah ROC menerima penyerahan pasukan Jepang di

Taiwan. Kepala Pemerintahan (Chief Executive) Provinsi Taiwan Chen Yi mengirim memorandum kepada Gubernur Jenderal Taiwan (Jepang) yang menyatakan, "Sebagai Kepala Pemerintahan Provinsi Taiwan ROC,.... Saya memulihkan semua wilayah hukum, rakyat, pemerintahan, politik, ekonomi, dan fasilitas-fasilitas budaya serta aset-aset Taiwan (termasuk Kepulauan Penghu)."

1947 Konstitusi ROC diundangkan pada 1 Januari dan dijadwalkan berlaku pada 25 Desember. Pada bulan Maret dan bulan-bulan berikutnya, pasukan ROC dikirim dari Tiongkok untuk menekan pemberontakan besar-besaran dari warga Taiwan yang dipicu oleh peristiwa 28 Februari.

1948 Seiring dengan berkecamuknya perang saudara di Tiongkok antara pemerintah ROC yang dipimpin oleh Kuomintang dengan Partai Komunis Tiongkok, Ketentuan Sementara Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis diberlakukan, menggantikan peran Konstitusi ROC dan memperluas kekuasaan presiden. Hal tersebut menjadi awal mula periode Teror Putih (White Terror) yang berakhir pada tahun 1991 ketika Ketentuan Sementara tersebut dicabut.

1949 Pemerintah ROC pindah ke Taiwan, diikuti oleh 1,2 juta orang dari Tiongkok.
Pada 25 Oktober pecah Pertempuran Kuningtou di Kinmen, di mana angkatan bersenjata ROC mengalahkan pasukan Partai Komunis Tiongkok di pantai barat pulau tersebut.

Taiwan menyatakan darurat militer dan diberlakukan hingga 1987.

1952 Setelah Perjanjian Damai San Fransisco 1951 dengan Jepang ditandatangani oleh 48 negara sekutu atas nama Perserikatan Bangsa-Bangsa, ROC dan Jepang menandatangani Perjanjian Damai di Wisma Tamu Taipei, dan secara resmi mengakhiri perang antara kedua belah pihak. Perjanjian tersebut mengakui bahwa berdasarkan Pasal 2 Perjanjian San Fransisco, Jepang melepaskan semua hak, gelar, dan klaim atas Taiwan (Formosa) dan Penghu (The Pescadores) serta Kepulauan Spratly dan Kepulauan Paracel sebagai miliknya. Semua perjanjian, konvensi, dan persetujuan yang disepakati sebelum tanggal 9 Desember 1941 antara Tiongkok dan Jepang dinyatakan batal dan tidak berlaku sebagai akibat perang.

1954 Perjanjian Pertahanan Bersama antara ROC dan AS ditandatangani di Washington.

1958 Pada 23 Agustus terjadi duel artileri antara garnisun ROC dan pasukan Tiongkok di Kinmen yang berlangsung selama lebih dari 40 hari.

1966 Zona Pengelolaan Ekspor pertama didirikan di Kaohsiung. Zona tersebut mendorong Taiwan menjadi bangsa yang maju, dan membangun paradigma bagi negara-negara lain untuk mengikutinya.

1968 Sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun diluncurkan pada saat kurang dari sembilan negara secara global memiliki sistem pendidikan wajib belajar sembilan tahun atau lebih.

1971 Pada tanggal 25 Oktober, Majelis Umum PBB meloloskan Resolusi PBB 2758, yang mengakui Republik Rakyat Tiongkok (RRT) sebagai satu-satunya perwakilan sah Tiongkok untuk badan internasional. ROC menarik diri dari PBB.

1979 Aktivistis demokrasi yang berdemostrasi di Kota Kaohsiung ditangkap dan dipenjarakan, dikenal sebagai Peristiwa Kaohsiung, yang akhirnya mengarah pada pembentukan dan pengembangan Partai Progresif Demokratik (DPP) pada tahun 1986.

1987 Darurat militer yang berlaku sejak tahun 1949 berakhir dan larangan pembentukan partai politik baru dan penerbitan surat kabar dicabut. Demokratisasi dipercepat. Pertukaran masyarakat lintas-selat dimulai.

1991 Ketentuan Sementara yang Efektif Selama Periode Mobilisasi Nasional untuk Penekanan Pemberontakan Komunis dihapus. Pemilihan ulang lengkap untuk perwakilan Kongres, termasuk anggota Badan Legislatif dan Majelis Nasional, dilakukan pada tahun 1991 hingga 1992, memberikan keterwakilan penuh bagi masyarakat Taiwan. Sejak tahun 1991 hingga 2005, Konstitusi ROC telah mengalami 7 kali revisi.

Taiwan menjadi anggota Kerja Sama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC).

1992 Perwakilan pemerintah resmi dari kedua belah pihak di Selat Taiwan bertemu untuk pertama kalinya di Hong Kong, dan melalui serangkaian komunikasi serta negosiasi, dicapai berbagai pengakuan dan kesepakatan bersama.

1995 Program Asuransi Kesehatan Nasional dimulai. Undang-Undang Penanganan dan Kompensasi Insiden 28 Februari diberlakukan.

1996 ROC melaksanakan pemilihan presiden langsung untuk pertama kali, di mana Lee Teng-hui dan pasangannya Lien Chan dari KMT meraih 54 persen suara.

2000 Chen Shui-bien dan Annette Hsiu-lien Lu dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden, mengakhiri kekuasaan KMT selama lebih dari 50 tahun dan menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk pertama kali.

2002 Taiwan menjadi anggota WTO. Dua hukum pertahanan nasional yang dikeluarkan dengan berdasarkan pada prinsip penyatuan pembuatan kebijakan militer dan komando, secara resmi diberlakukan pada tanggal 1 Maret. Sebuah badan di bawah Kementerian Pertahanan Nasional dibentuk

dan dikelola dengan ketentuan untuk melaksanakan tugas “nasionalisasi angkatan bersenjata.”

2003 Yuan Legislatif meloloskan UU Referendum yang memberikan dasar hukum bagi warga negara untuk memilih langsung mengenai isu-isu kepentingan lokal atau nasional.

2004 Referendum nasional pertama diselenggarakan bersamaan dengan pemilihan presiden langsung ketiga, di mana Chen dan Lu terpilih kembali.

2005 Yuan Legislatif meloloskan paket amandemen konstitusi yang mengurangi separuh jumlah kursi dari 225 menjadi 113 dan memperkenalkan sistem “kursi distrik tunggal, dua suara” pada pemilu legislatif.

2008 Ma Ying-jeou dan Vincent C. Siew dari KMT terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC, menandai transfer kekuasaan eksekutif pemerintah ROC di Taiwan antara partai-partai politik untuk kedua kali.

2009 Taiwan menghadiri Majelis Kesehatan Dunia sebagai pengamat, yang merupakan partisipasi pertama Taiwan dalam kegiatan PBB sejak menarik diri pada 1971.

Presiden Ma menandatangani instrumen ratifikasi Perjanjian Internasional tentang Hak-Hak Sipil dan Politik serta Perjanjian Internasional tentang Hak-hak Ekonomi, Sosial dan Budaya.

2010 ROC menandatangani Perjanjian Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (ECFA) dengan Tiongkok untuk melembagakan hubungan ekonomi dan perdagangan di Selat Taiwan.

2011 Taiwan merayakan ulang tahun ROC yang ke-100.

2012 Petahana Ma Ying-jeou dan pasangan barunya Wu Den-yih, mewakili KMT, memenangkan pemilihan presiden dan wakil presiden.

2013 Taiwan menandatangani kesepakatan kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru dan kesepakatan kemitraan ekonomi dengan Singapura.

Taiwan menghadiri sesi ke-38 Majelis Organisasi Penerbangan Sipil Internasional sebagai tamu presiden organisasi tersebut.

2014 Menteri Dewan Urusan Tiongkok Daratan, Wang Yu-chi mengadakan pertemuan resmi dengan Direktur Kantor Urusan Taiwan dari Tiongkok, Zhang Zhijun, di Nanjing pada bulan Februari. Pertemuan ini menandai kontak resmi pertama antara kepala lembaga pemerintah masing-masing yang bertanggung jawab atas hubungan lintas selat.

Para pengunjung rasa Gerakan Bunga Matahari (Sunflower Movement) menduduki gedung Badan Legislatif untuk menolak dan menghalangi pengesahan “Perjanjian Perdagangan dan Jasa Lintas Selat”.

Sebanyak 11.130 calon terpilih untuk sembilan kategori perwakilan di tingkat pemerintah daerah,

kegiatan ini dikenal sebagai pemilu lokal “sembilan dalam satu” (nine-in-one).

2015 Presiden Ma dan pemimpin Tiongkok Xi Jinping bertemu di Singapura pada bulan November, menandai pertemuan tingkat atas pertama antara kedua belah pihak dalam 66 tahun terakhir. Taiwan menandatangani Perjanjian Fasilitas Perdagangan WTO dan mengajukan instrumen penerimaan kepada organisasi tersebut.

2016 Ketua DPP Tsai Ing-wen dan Chen Chien-jen terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC.

DPP memperoleh suara mayoritas legislatif untuk pertama kali setelah memperoleh 68 dari 113 kursi.

Presiden Tsai Ing-wen secara resmi mengajukan permohonan maaf atas nama pemerintah kepada penduduk asli yang telah menanggung derita dan perlakuan buruk selama ratusan tahun.

2017 Undang-undang Pengembangan Bahasa Penduduk Asli disahkan untuk melestarikan dan mempromosikan 16 bahasa penduduk asli Taiwan yang diakui secara resmi.

Taiwan menjadi tuan rumah Universiade musim panas tahun 2017.

Formosat-5, satelit pengamat Bumi dengan resolusi ultra yang dikembangkan secara mandiri diluncurkan.

2018 Komisi Keadilan Transisional Taiwan diluncurkan pada tanggal 31 Mei. Presiden Tsai mengeluarkan permohonan maaf kepada para

korban penganiayaan politik yang terjadi selama periode Teror Putih (White Terror) dari tahun 1949-1991. Hal tersebut dilakukan setelah Komisi Keadilan Transisional Taiwan menghapus catatan kriminal mereka.

2019 Undang-undang khusus yang melegalkan pernikahan sesama jenis disahkan, menjadikan Taiwan sebagai negara pertama di Asia yang mengizinkan penyatuan sipil kaum LGBT.

2020 Tsai Ing-wen dan Lai Ching-te dari DPP (Democratic Progressive Party) memenangkan pemilihan presiden 2020. DPP memperoleh kembali suara mayoritas dalam Badan Legislatif.

2022 Kementerian Pertahanan Nasional membuka Badan Mobilisasi Pertahanan Menyeluruh pada tanggal 1 Januari untuk memanfaatkan cadangan militer, dan membantu semua urusan serta kegiatan terkait.

Kementerian Urusan Digital diluncurkan pada tanggal 27 Agustus untuk memfasilitasi perkembangan industri terkait, dan melakukan koordinasi terhadap perencanaan menyeluruh dalam bidang pemerintahan dan infrastruktur digital.

2024 Lai Ching-te dan Hsiao Bi-khim dari DPP terpilih sebagai presiden dan wakil presiden ROC (Taiwan). Ini adalah untuk pertama kalinya sebuah partai politik memenangkan pemilu untuk tiga periode berturut-turut sejak Taiwan melaksanakan pemilihan presiden secara langsung pada tahun 1996.

Istana Kepresidenan
bangunan bersejarah di
Kota Taipei. (Pang Chia-shan)



Sistem Politik

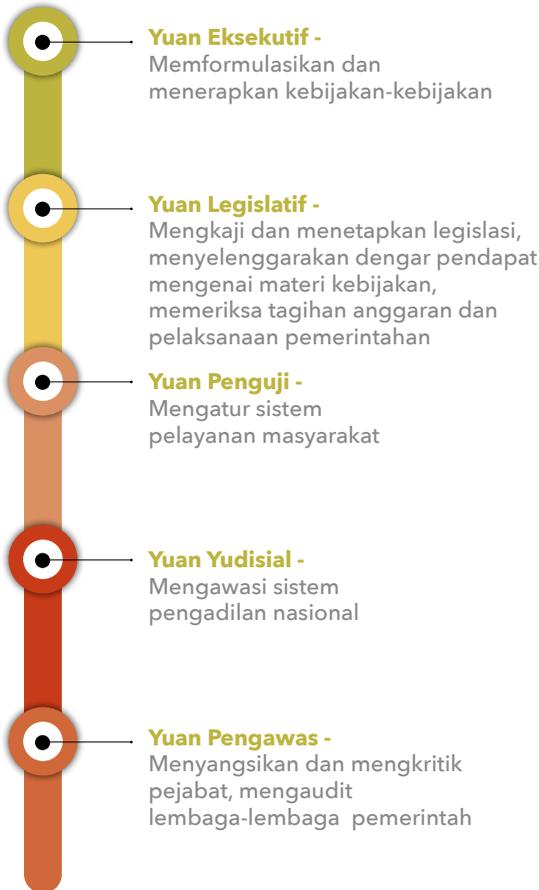
Tahukah Anda?

Presiden dan wakil presiden ROC dipilih secara langsung setiap empat tahun sekali.

Pada pemilihan legislatif di Taiwan, setiap orang memberi satu suara untuk distrik dan satu suara lagi untuk pemilihan secara umum.

Konstitusi ROC diundangkan pada tanggal 1 Januari 1947, namun belum berjalan sesuai dengan tujuan yang diharapkan sebagai dasar bagi pemerintahan demokratis dan aturan perundangan hingga tahun 1987, ketika darurat militer dicabut di Taiwan.

Lima Badan Pemerintahan Pusat



Sejak itu, konstitusi Taiwan mengalami tujuh kali revisi pada 1991, 1992, 1994, 1997, 1999, 2000 dan 2005 untuk menjadikannya lebih relevan dengan kondisi negara saat ini.

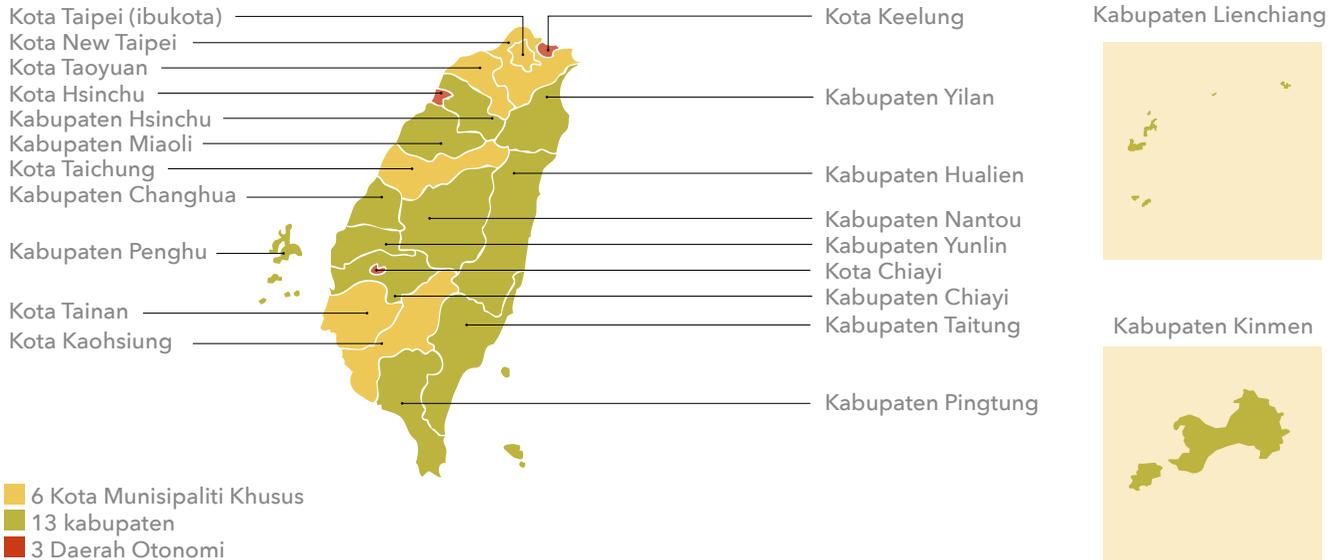
Salah satu konsekuensi penting dari perubahan tersebut adalah bahwa sejak 1991 pemerintah ROC telah mengakui yurisdiksinya hanya berlaku bagi daerah yang berada di bawah kekuasaannya. Karenanya, presiden dan anggota legislatif ROC hanya dipilih oleh masyarakat dan bertanggung jawab kepada rakyat di daerah tersebut.

Sesuai dengan amandemen konstitusi yang diumumkan pada bulan Juni 2005, jumlah kursi di Legislatif Yuan berkurang dari 225 menjadi 113 dan masa tugas legislator diperpanjang dari tiga menjadi empat tahun. Di bawah sistem pemilihan legislatif baru, setiap daerah pemilihan hanya memilih satu kursi. Setiap pemilih memberi dua suara - satu untuk distrik dan yang lainnya untuk tingkat yang lebih tinggi. Saat ini, wewenang untuk meratifikasi amandemen konstitusi dilakukan oleh rakyat ROC melalui referendum.

Tingkatan Pemerintahan

Pemerintah pusat terdiri atas presiden dan lima cabang utama, atau yuan. Pemerintah daerah saat ini terdiri atas enam munisipaliti khusus, 13 kabupaten dan tiga daerah otonomi dengan status hierarki setingkat dengan kabupaten. Mulai tahun 2014, semua kepala dan perwakilan dari pemerintah daerah dipilih secara serentak di kota dan kabupaten di seluruh Taiwan setiap empat tahun. Ada 198 kecamatan dan kota yang dikelola oleh kabupaten, dan 170 distrik di daerah

Daerah Administratif Lokal



otonomi dan munisipaliti khusus, termasuk di dalamnya 6 distrik pegunungan penduduk asli.

Munisipaliti khusus adalah entitas administratif tingkat atas di bawah yurisdiksi langsung pemerintah pusat, dan memiliki peran penting dalam memimpin pembangunan daerah. Status ini membuka akses ke pendanaan yang lebih besar, dan kesempatan untuk mendirikan lembaga

tambahan, serta mempekerjakan lebih banyak pegawai negeri. Keenam daerah khusus ini, dengan urutan menurut jumlah penduduk adalah New Taipei, Taichung, Kaohsiung, Taipei, Taoyuan dan Tainan.

Kepresidenan dan Kepala Pemerintahan

Presiden dan wakil presiden dipilih secara langsung untuk masa bakti empat tahun dan dapat dipilih kembali untuk

satu kali masa tambahan. Presiden adalah kepala negara dan panglima angkatan bersenjata, mewakili negara dalam hubungan luar negeri, dan berwenang untuk menunjuk kepala dari empat cabang pemerintah, termasuk perdana menteri, yang memimpin Yuan Eksekutif, atau kabinet dan harus melapor secara teratur ke Yuan Legislatif atau badan legislatif. Kepala kementerian, komisi dan badan-badan di bawah Yuan Eksekutif ditunjuk oleh perdana menteri dan membentuk Dewan Yuan Eksekutif. Demi meningkatkan efektivitas administrasi, Yuan Eksekutif sedang melakukan restrukturisasi untuk mengurangi jumlah organisasi di tingkat kabinet dari 37 menjadi 30.

Setelah pengaturan organisasi tersebut mulai dilakukan pada awal tahun 2012, Yuan Eksekutif akan terdiri atas 14 kementerian, 9 dewan, tiga lembaga independen dan empat organisasi lain. Berdasarkan konstitusi ROC, pengangkatan perdana menteri oleh presiden dan penunjukan menteri oleh perdana menteri tidak memerlukan konfirmasi badan legislatif.

Penunjukkan Presiden atas anggota Yuan Pengawas dan Yuan Pemeriksa, serta hakim Yuan Yudisial harus dikonfirmasi oleh badan Legislatif. Legislator memilih kepala Badan Legislatif, atau ketua, dari anggota mereka.

Partai-Partai Politik

Mengacu pada peran kunci presiden dalam fungsi pemerintah ROC, istilah “partai berkuasa” menunjuk pada partai politik yang menempati Kantor Istana Kepresidenan. Kuomintang (KMT) duduk di kursi kepresidenan Taiwan selama lebih dari lima dekade sebelum Partai Progresif Demokratik (DPP)

memenangkan pemilihan presiden tahun 2000 dan 2004. KMT kembali berkuasa dengan memenangkan pemilihan presiden pada tahun 2008 dan sekali lagi pada tahun 2012. DPP memenangkan pemilihan presiden tahun 2016, 2020 dan 2024, menjadi partai politik pertama yang memenangkan pemilu selama tiga periode berturut-turut sejak demokratisasi dilaksanakan di Taiwan.

Dalam pemilihan legislatif bulan Januari 2024, KMT meraih 52 kursi dari 113 kursi, sementara DPP meraih 51 kursi, Partai Rakyat Taiwan (Taiwan People’s Party) meraih 8 kursi, dan pihak independen 2 kursi.



Presiden Tsai Ing-wen menyambut kedatangan Raja Mswati III dari Kerajaan Eswatini di Istana Kepresidenan.

(Kantor Istana Kepresidenan)

Urusan Luar Negeri

Tahukah Anda?

Ada lebih dari 172 negara dan wilayah yang memberlakukan bebas visa (visa-free), visa mendarat (landing visa) atau visa elektronik (e-visa privilege) bagi pemegang paspor ROC (Taiwan).

Taiwan adalah satu-satunya negara yang diikutsertakan dalam Program Bebas Visa AS, meskipun tidak memiliki hubungan diplomatik formal dengan Amerika Serikat.

ROC adalah negara berdaulat dan merdeka yang menjaga pertahanan nasional dan menjalankan urusan luar negerinya sendiri. Sebagaimana tercantum dalam Konstitusi ROC, negara bertujuan untuk “menumbuhkembangkan hubungan baik dengan negara-negara lain, dan menghormati perjanjian dan Piagam PBB... mendukung kerja sama internasional, melindungi keadilan internasional dan memastikan perdamaian dunia.” Tujuan utama dari kebijakan luar negeri Taiwan adalah memastikan lingkungan

yang mendukung bagi pelestarian dan pembangunan jangka panjang nasional.

Pemerintah berkomitmen pada pendekatan diplomasi steadfast, yang bertujuan untuk saling membantu dan saling menguntungkan. Kebijakan ini juga merupakan sebuah tujuan yang ditargetkan pada pembangunan hubungan dengan negara sahabat diplomatik dan negara lainnya yang menjunjung nilai-nilai kebebasan dan demokrasi. Melalui pendekatan ini, fokus pekerjaan diplomatik berubah dari bantuan asing satu arah menjadi dialog dua arah, dengan proyek kerja sama bilateral yang mempertimbangkan perkembangan industri dan pasar.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan yang dicanangkan oleh Presiden Tsai Ing-wen, Taiwan juga berupaya untuk memperluas pertukaran dengan 10 negara ASEAN, enam negara Asia Selatan, Australia dan Selandia Baru dalam bidang ekonomi, perdagangan, pembinaan tenaga kerja, berbagi sumber daya (resource sharing) dan jaringan regional. Tujuan jangka panjang yang ingin dicapai dari kebijakan ini adalah untuk menciptakan bentuk kerja sama yang berlandaskan pada asas saling menguntungkan.

ROC (Taiwan) memiliki hubungan resmi dengan negara-negara sahabat diplomatik dan hubungan penting dengan negara lainnya, seperti Australia, Kanada, negara-negara Uni Eropa, Jepang, Selandia Baru, Inggris, dan Amerika Serikat. Pada tahun 2016, Presiden Tsai melakukan kunjungan diplomatik ke Paraguay dan Panama; pada tahun 2017 ke Honduras, Nikaragua, Guatemala, El Salvador, Kepulauan Marshall, Kepulauan Solomon, dan Tuvalu; pada tahun 2018 ke Kerajaan Eswatini, Paraguay, dan Belize; dan pada tahun 2019 ke

Kebijakan Baru Arah Selatan



Palau, Nauru, Kepulauan Marshall, Haiti, Saint Kitts dan Nevis, Saint Vincent dan Grenadine, dan Saint Lucia.

Pada bulan September dan Desember 2021 Presiden Tsai menyampaikan pidato khusus melalui video untuk memperingati 200 tahun kemerdekaan Amerika Tengah, dan ulang tahun ke-30 Sistem Integrasi Amerika Tengah.

Tanggal 29 Maret - 7 April 2023 Presiden Tsai mengunjungi negara sahabat diplomatik Guatemala dan Belize dalam perjalanan bertema Menemui Mitra Demokrasi, Membina Kesejahteraan Bersama. Kunjungan tersebut menunjukkan tekad Taiwan untuk memperluas pertukaran dan kerja sama dengan negara sahabat diplomatik. Pada tanggal 5-8 September di tahun yang sama, Presiden Tsai berkunjung ke Kerajaan Eswatini dalam perjalanan bertema Merayakan Persahabatan yang Teguh, Mendorong Kerja Sama Berkelanjutan, untuk merayakan 55 tahun kemerdekaan negara Afrika tersebut, ulang tahun Raja Mswati III ke-55, dan 55 tahun hubungan bilateral.

Partisipasi Internasional

Taiwan memiliki keanggotaan penuh di 45 organisasi antar pemerintah (IGO) dan badan-badan di bawahnya, termasuk Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Kerjasama Ekonomi Asia-Pasifik (APEC), Organisasi Kesehatan Hewan Dunia (OIE), dan Bank Amerika Tengah untuk Integrasi Ekonomi (CABEL). Taiwan juga menjadi pengamat atau memiliki status lainnya di 28 IGO dan badan-badan pendukungnya, termasuk Bank Eropa Untuk Rekonstruksi dan Pembangunan (EBRD), komite dari Organisasi untuk Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD) dan Sistem Integrasi Amerika Tengah (SICA). Taiwan memiliki pasar modal yang solid dan posisi yang sangat penting di Asia. Pada tanggal 6 Juli 2021 CABEL membuka kantor cabang di Taiwan, yang merupakan kantor cabang pertamanya di luar kawasan Amerika Tengah. Langkah tersebut juga turut memperdalam partisipasi Taiwan dalam integrasi regional di luar kawasan Indo-Pasifik.

Dalam menegakkan kedaulatan dan martabat nasional serta memajukan kesejahteraan masyarakat, Taiwan bersama masyarakat internasional akan berkontribusi baik secara pragmatis maupun profesional. Untuk mencapai tujuan tersebut, Taiwan berupaya untuk berpartisipasi dalam organisasi antarpemerintah dan mekanisme lainnya, seperti Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), Organisasi Penerbangan Sipil Internasional (ICAO), Konvensi Kerangka Kerja PBB Mengenai Perubahan Iklim (UNFCCC), dan Organisasi Polisi Kriminalitas Internasional (Interpol), untuk melindungi dan berkontribusi bagi kemanusiaan, serta kesejahteraan semua manusia. Upaya-upaya tersebut telah memperoleh dukungan dari negara-negara sekutu diplomatik dan negara-negara sehaluan.

Hubungan yang Kokoh

Sampai dengan tanggal 31 Mei 2023, sebanyak 172 negara dan wilayah telah memberikan keuntungan bebas visa, "landing visa" atau visa elektronik kepada pemegang paspor ROC (Taiwan). Taiwan juga telah menandatangani kesepakatan bekerja sambil berlibur dengan 17 negara.

Di antara 40 negara yang termasuk dalam Program Bebas Visa (Visa Waiver) Amerika Serikat, Taiwan merupakan satu-satunya yang tidak memiliki hubungan formal dengan AS, hal ini menandakan kedekatan hubungan antara kedua belah pihak. UU Hubungan Taiwan (TRA), yang disahkan oleh Kongres AS pada tahun 1979, terus menjadi dasar yang kuat bagi kerja sama Taiwan-AS tanpa adanya hubungan diplomatik formal. Amerika Serikat telah berulang kali menyatakan komitmen keamanannya terhadap Taiwan di bawah kerangka TRA dan Enam Jaminan (Six Assurances). Pada tahun 2018, Taiwan Travel Act (TTA) disahkan dengan suara bulat oleh Kongres AS dan disahkan oleh Presiden Donald J. Trump. Undang-undang tersebut mendorong pelaksanaan kunjungan oleh pejabat pemerintah di semua tingkatan dari kedua belah pihak, serta menegaskan dukungan kuat untuk Taiwan dari lembaga eksekutif dan legislatif Pemerintah AS. Pada tahun 2020, Undang-Undang Inisiatif Perlindungan dan Peningkatan Internasional Sekutu Taiwan (TAIPEI Act) diloloskan oleh kongres Amerika Serikat, dan disahkan menjadi undang-undang. Undang-undang tersebut merupakan bentuk dukungan Amerika Serikat terhadap negara-negara sekutu diplomatik Taiwan di seluruh dunia, dan partisipasi Taiwan dalam organisasi internasional. Pada tahun 2021 pemerintahan Joe Biden kembali menegaskan komitmen Amerika Serikat terhadap Taiwan, dan mengeluarkan pedoman baru bagi interaksi pemerintah AS dengan Taiwan, untuk mendorong

peningkatan hubungan. Selanjutnya, pada tahun 2023 DPR Amerika Serikat mengesahkan Undang-Undang Otorisasi Pertahanan Nasional (NDAA) untuk tahun 2024. Undang-undang tersebut meliputi kebijakan dan inisiatif untuk membantu Taiwan meningkatkan kemampuan pertahanan dan memainkan peran penting dalam melindungi keamanan regional. Seiring dengan meluasnya kerja sama Taiwan dan Amerika Serikat, hubungan kemitraan bilateral antara keduanya telah berkembang menjadi kerja sama di tingkat global.

Tahun 2023 ROC (Taiwan) dan Takhta Suci memperingati 81 tahun hubungan diplomatik. Keduanya telah menjalin hubungan diplomatik jangka panjang disertai komitmen yang sama di bidang kebebasan beragama dan bantuan kemanusiaan. Sejalan dengan seruan Paus Fransiskus untuk mengakhiri perang, dan mendorong perdamaian abadi, Taiwan telah bekerja sama dengan Takhta Suci untuk membantu daerah-daerah di Ukraina yang terkena dampak invasi Rusia, dan menyediakan barang kebutuhan pokok kepada masyarakat Ukraina. Taiwan akan terus menjadi mitra penting bagi Takhta Suci dan negara-negara lainnya dalam upaya untuk mendorong cinta kasih, amal baik dan perdamaian dunia.

Taiwan dan Uni Eropa, bersama negara-negara Eropa lainnya, telah mengembangkan hubungan erat dan pertukaran di berbagai bidang. Taiwan dan Uni Eropa telah memperkuat hubungan yang teguh di bidang ekonomi dan perdagangan, dan keduanya telah meningkatkan kerja sama dalam sektor-sektor baru, seperti energi hijau, teknologi baru, transformasi digital, dan restrukturisasi rantai pasok. Taiwan dan Uni Eropa juga sedang mengembangkan kerja sama di bidang

hak asasi manusia. Melalui Rapat Konsultasi Tahunan Hak Asasi Manusia Taiwan-Uni Eropa, kedua belah pihak tengah bekerja sama dalam bidang-bidang yang menjadi perhatian dan kepentingan bersama, seperti kesetaraan gender, hak LGBTI, dan hak pekerja migran.

Pada bulan Oktober 2021, Parlemen Eropa untuk pertama kalinya meloloskan laporan tentang hubungan politik dan kerja sama Uni Eropa-Taiwan, diikuti dengan resolusi tentang situasi di Selat Taiwan pada bulan September 2022.

Taiwan dan Jepang terus menjalin hubungan yang teguh, sebagaimana ditunjukkan dengan perubahan nama dan penggunaan kata "Taiwan" pada kantor perwakilan masing-masing di tahun 2017. Kantor Perwakilan Ekonomi dan Budaya Taipei di Jepang dirubah menjadi Asosiasi Hubungan Taiwan-Jepang, dan Asosiasi Pertukaran Jepang dirubah menjadi Asosiasi Pertukaran Jepang-Taiwan. Dalam Buku Biru Diplomati Jepang tahun 2020, Taiwan diklasifikasikan sebagai mitra yang sangat penting, selain itu Jepang juga merupakan pendukung teguh partisipasi internasional Taiwan, dan senantiasa mendorong perdamaian dan stabilitas di Selat Taiwan.

Dengan saling mendukung, Taiwan dan Jepang berhasil mengatasi tantangan selama masa pandemi, dan menciptakan siklus kebajikan. Pada tahun 2021, lebih dari 4,2 juta dosis vaksin COVID-19 yang didonasikan oleh Jepang telah secara signifikan meningkatkan cakupan vaksinasi keseluruhan di Taiwan. Sebagai balasan, Taiwan mendonasikan masker, oksimetri, generator oksigen medis, dan berbagai perangkat medis kepada Jepang.

Kekuatan hubungan perdagangan antara Taiwan dan Jepang terlihat dalam konferensi ekonomi dan perdagangan tahunan, serta komite kemitraan ekonomi dua tahunan, yang kembali dilaksanakan pada tahun 2022 setelah vakum. Kedua negara juga mengadakan pertemuan tahunan tentang urusan maritim pada bulan Mei 2023, dan mengeksplorasi peluang kerja sama lebih lanjut dalam penelitian ilmiah dan keamanan maritim.

Pada bulan November 2015, Taiwan dan Filipina menandatangani perjanjian mengenai Kerja Sama Penegakan Hukum di bidang Perikanan untuk menjaga keselamatan nelayan kedua belah pihak.

Pada tanggal 19 Juli 2016, Presiden Tsai mengemukakan empat prinsip dan lima aturan mengenai isu Laut China Selatan. Empat prinsip tersebut adalah: Pertama, sengketa di Laut China Selatan harus diselesaikan secara damai sesuai dengan hukum internasional dan hukum kelautan, termasuk Konvensi PBB tentang Hukum Laut. Kedua, Taiwan harus diikutsertakan dalam mekanisme multilateral yang bertujuan untuk menyelesaikan sengketa. Ketiga, negara-negara terkait memiliki kewajiban untuk melindungi kebebasan navigasi dan perlintasan di kawasan tersebut. Keempat, sengketa harus diselesaikan dengan mengesampingkan perbedaan dan mendorong pembangunan bersama. Melalui negosiasi yang dilakukan dengan asas kesetaraan, Taiwan bersedia bekerja sama dengan negara-negara terkait untuk memajukan perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan, serta secara bersama-sama melestarikan dan mengembangkan sumber daya di kawasan tersebut. Sedangkan yang dimaksud dengan lima aturan adalah menjaga hak penangkapan ikan kapal

Taiwan, partisipasi dalam konsultasi multilateral, mendorong kerja sama ilmiah, melaksanakan bantuan kemanusiaan, dan membina SDM ahli di bidang hukum kelautan.

Pemerintah sedang berupaya untuk menjadikan Pulau Taiping yang terletak di Kepulauan Nansha (Spratly) sebagai basis bantuan kemanusiaan dan perbekalan di Laut China Selatan. Administrasi Penjagaan Garis Pantai (Coast Guard Administration, CGA), di bawah Dewan Urusan Kelautan, sejak tahun 2000 telah bertanggung jawab untuk menjaga kedaulatan negara di Pulau Taiping dan Kepulauan Dongsha (Pratas). CGA akan terus melakukan upaya penanganan bencana, serta misi bantuan kemanusiaan, baik di dalam maupun di luar negeri. CGA berkomitmen untuk terus memperdalam kerja sama dengan negara-negara tetangga, sesuai dengan kebijakan pemerintah untuk mendorong perdamaian dan stabilitas di Laut China Selatan bersama pihak-pihak terkait.

Dengan area seluas 0.51 km persegi, Pulau Taiping memiliki kapasitas penuh untuk menjadi sebuah tempat tinggal dengan kehidupan ekonomi yang mandiri. Pulau ini juga memenuhi kriteria untuk menjadi sebuah pulau sesuai dengan UNCLOS artikel 121 mengenai Hukum Laut, yang memberikan hak penuh kepada ROC atas wilayah perairan, zona bersebelahan, zona ekonomi eksklusif 200 mil laut, dan landas benua di bawah UNCLOS.

Kerja Sama Saling Menguntungkan

Sebagai teladan bagi komunitas global, Taiwan akan terus mendorong pemberian bantuan kemanusiaan dan pengendalian penyakit sambil terus berpartisipasi secara aktif dalam berbagai upaya internasional untuk menangani perubahan iklim, terorisme dan kejahatan

transnasional. Selanjutnya, Taiwan akan membangun kemitraan jangka panjang dengan negara sahabat dan negara sepaham melalui pembinaan hubungan di tingkat pemerintahan, investasi bisnis dan pertukaran antar masyarakat, serta bekerja sama dengan mitra di seluruh dunia untuk menjunjung dan mendorong nilai-nilai universal perdamaian, kebebasan, demokrasi dan hak-hak asasi manusia.

Kerangka Kerja Kerja Sama dan Pelatihan Global (GCTF) yang dibentuk pada tahun 2015 berfungsi sebagai platform penting bagi Taiwan, Amerika Serikat, Jepang, Australia, dan mitra sehaluan lainnya untuk bersama-sama mengorganisir program pelatihan yang dihadiri oleh pejabat dan pakar dari seluruh dunia. Selama bertahun-tahun, inisiatif ini telah membantu banyak negara untuk membangun kapasitas dalam hampir 20 bidang yang menonjol, termasuk kesehatan masyarakat, penegakan hukum, keamanan siber, keamanan energi, literasi media, pemberdayaan perempuan, bantuan kemanusiaan, dan penanggulangan bencana. GCTF terus berkembang, baik dari jumlah negara-negara peserta, maupun ruang lingkup masalah yang diatasi.

Respons Taiwan terhadap pandemi virus korona, seperti penelusuran dengan menggunakan teknologi canggih terhadap orang yang dicurigai telah melakukan kontak jarak dekat, serta penyebaran informasi yang transparan, telah dikenal secara global sebagai penanganan pandemi Model Taiwan. Kesuksesan tersebut, serta donasi masker dan peralatan medis lainnya ke lebih dari 80 negara, telah membuka kesempatan bagi Taiwan untuk bekerja sama dengan negara-negara sekutu dalam mempelajari dan mengembangkan vaksin virus korona.

Selain telah diakui secara luas atas keberhasilannya dalam menyelamatkan nyawa, dan memperkuat reaksi global terhadap pandemi, penanganan pandemi Model Taiwan juga telah melewati ujian, yaitu dengan mengatasi kasus penularan domestik terbesar di dalam negeri yang terjadi pada masa pandemi. Reaksi cepat dari berbagai lapisan masyarakat – didukung oleh donasi vaksin dari dalam dan luar negeri – telah menjadi saksi bagi keberhasilan Taiwan dalam menangani Covid-19. Melalui dukungan tersebut, Taiwan akan terus memperkuat kerja sama dengan negara-negara sehaluan di bidang kesehatan publik, untuk mengatasi pandemi serta melindungi Kesehatan untuk Semua (Health for All).

Perubahan dalam masyarakat, kebebasan ekonomi dan transformasi demokrasi di Taiwan telah menciptakan sebuah lingkungan subur bagi perkembangan sektor swasta dan organisasi non pemerintah. Masyarakat sipil saat ini memiliki peran penting dalam memastikan penyelenggaraan pemerintahan yang baik dan memampukan Taiwan untuk mendayagunakan kekuatan lunak (soft power) di panggung internasional. Lembaga Swadaya Masyarakat (NGO) telah membantu meningkatkan profil Taiwan melalui kegiatan dan berbagai proyek kerja sama internasional yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) PBB. Untuk meningkatkan hubungan antara LSM Taiwan dengan dunia, pemerintah berkomitmen untuk membantu LSM berpartisipasi dalam konferensi dan acara internasional, sambil membangun kapasitas mereka secara menyeluruh. Pemerintah juga berkeinginan untuk membantu memfasilitasi LSM internasional dalam upaya mereka untuk memasuki Taiwan, serta menyediakan lingkungan yang bersahabat untuk lebih jauh mendorong demokrasi, kebebasan, hak asasi manusia, dan kesejahteraan.



Yayasan Pertukaran Antar Selat (Straits Exchange Foundation) yang terletak di Kota Taipei, memiliki peran untuk memfasilitasi komunikasi dan negosiasi lintas selat. (Chin Hung-hao)

Hubungan Lintas Selat

Tahukah Anda?

Empat komitmen Presiden Tsai Ing-wen:
Komitmen terhadap sistem konstitusional yang bebas dan demokratis;
Komitmen bahwa ROC (Taiwan) dan PRC tidak saling tunduk terhadap satu sama lain;
Komitmen untuk melawan aneksasi atau pelanggaran terhadap kedaulatan;
Komitmen bahwa masa depan ROC (Taiwan) harus diputuskan sesuai dengan keinginan masyarakat Taiwan.

Sejak pemerintah pindah ke Taiwan pada tahun 1949, yurisdiksi telah ditetapkan atas Taiwan, Kepulauan Penghu, Kepulauan Kinmen, Kepulauan Matsu dan sejumlah pulau-pulau kecil, sedangkan Tiongkok berada di bawah pihak berwenang di Beijing. Dimulai dengan percepatan demokratisasi Taiwan pada akhir tahun 1980-an, sejumlah besar aturan yang membatasi pertukaran sipil dengan

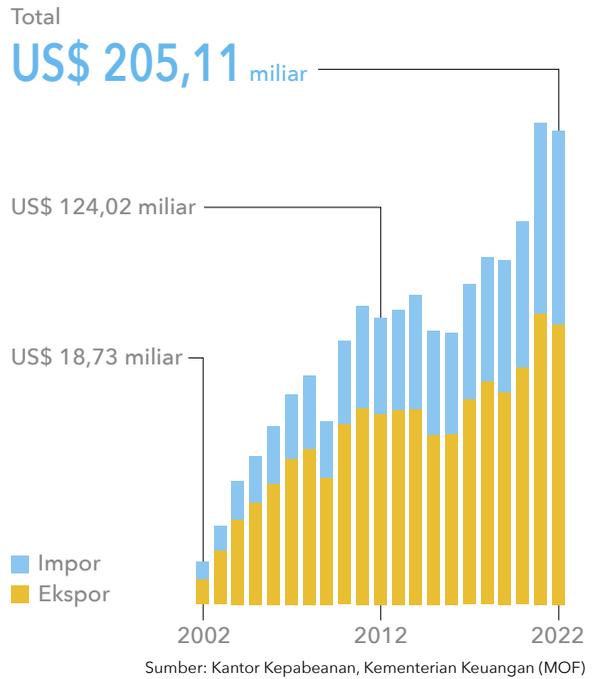
Tiongkok dicabut. Saat ini, Taiwan adalah salah satu penanam modal terbesar di Tiongkok. Antara tahun 1991 sampai dengan akhir bulan Desember 2022, investasi Taiwan di Tiongkok yang telah disetujui mencapai 45.195 proyek dengan total nilai sebesar US\$ 203,33 miliar. Pada tahun 2022, nilai perdagangan lintas selat mencapai angka US \$205,11 miliar.

Pada bulan Juni 2008, dialog kelembagaan antara Yayasan Pertukaran Selat semi-resmi Taiwan (Straits Exchange Foundation, SEF) dan Perhimpunan Tiongkok Untuk Hubungan Lintas Selat Taiwan (Association for Relations Across the Taiwan Straits, ARATS) dilanjutkan kembali setelah 10 tahun terhenti. Pada Agustus 2015, 11 negosiasi telah digelar secara bergiliran di wilayah kedua pihak, yang menghasilkan 23 kesepakatan resmi (21 di antaranya sudah diberlakukan), dan dua konsensus. Salah satu kesepakatan penting yang berhasil dicapai adalah Kesepakatan Kerangka Kerja Sama Ekonomi Lintas Selat (Economic Cooperation Framework Agreement) yang ditetapkan pada Juni 2010. Kesepakatan ini bertujuan untuk melembagakan hubungan perdagangan dan ekonomi antara Taiwan dan Tiongkok.

Perdamaian dan Stabilitas

Demi mendorong reformasi dalam negeri, Taiwan membutuhkan lingkungan eksternal yang stabil dan damai, terutama dalam hal-hal yang berkaitan dengan hubungan dengan Tiongkok. Sejak menjabat pada Mei 2016, dan terpilih kembali untuk masa jabatan periode kedua pada tahun 2020, Presiden Tsai Ing-wen telah membangun hubungan lintas selat yang konsisten, dapat diperkirakan dan berkelanjutan berdasarkan kenyataan dan dasar-dasar politik yang ada.

Perdagangan Lintas Selat



Posisi pemerintah untuk menjaga status quo di kawasan lintas selat tidak berubah. Ini adalah komitmen Taiwan secara regional dan juga kepada dunia. Perdamaian, kemakmuran, dan pembangunan di Asia adalah tanggung jawab bersama dari semua negara di kawasan tersebut, sehingga isu-isu lintas selat adalah hal yang berkaitan dengan perdamaian regional. Taiwan akan memenuhi tanggung jawabnya dalam

menjaga keamanan regional, dengan terus menyampaikan niat baik dan mempertahankan hubungan lintas selat yang stabil, konsisten dan dapat diperkirakan.

Akan tetapi dalam beberapa tahun terakhir, Tiongkok telah mengeluarkan prasyarat politik di bidang pertukaran lintas selat, secara sepihak menghentikan interaksi resmi, dan berulang kali melancarkan tekanan politik serta ancaman militer terhadap Taiwan. Pada tanggal 2 Januari 2019, Tiongkok mengajukan eksplorasi kebijakan “Satu Negara Dua Sistem” untuk Taiwan, yang mengganggu status quo perdamaian dan stabilitas regional. Di tengah meningkatnya agenda politik agresif Tiongkok, Presiden Tsai telah mengeluarkan pedoman 11 Maret 2019, yang ditujukan untuk memperkuat langkah-langkah keamanan nasional, melindungi kedaulatan bangsa, serta memastikan agar generasi saat ini dan generasi mendatang memiliki hak menentukan masa depan Taiwan. Badan Legislatif juga telah meloloskan Undang-Undang Anti Penyusupan (Anti-Infiltration Act), yang diberlakukan pada tanggal 15 Januari 2020.

Pada tahun 2022, Nancy Pelosi, yang saat itu menjabat sebagai Ketua Dewan Perwakilan Rakyat Amerika Serikat, mengunjungi Taiwan, dan tahun berikutnya, Presiden Tsai bertemu dengan Ketua Dewan Perwakilan Rakyat petahana, Kevin McCarthy. Setelah kedua pertemuan tersebut, otoritas Tiongkok meningkatkan tekanan terhadap Taiwan melalui campur tangan politik yang lebih intensif, ancaman militer, serta koersi ekonomi, dan taktik zona abu-abu lainnya.

Dalam konteks ketegangan geopolitik, pemerintah telah memperbarui Undang-Undang Hubungan

Antara Penduduk Daerah Taiwan dan Daerah Daratan. Amandemen yang telah disetujui hingga saat ini telah menetapkan mekanisme pengawasan untuk perjanjian politik lintas selat dan penyesuaian denda untuk investasi asal Tiongkok yang tidak sah. Amandemen undang-undang juga dilakukan untuk memperketat pembatasan perjalanan ke Tiongkok bagi siapa pun yang memiliki atau dapat mengakses teknologi kunci yang berkaitan dengan keamanan nasional, dan diberi tugas atau menerima hibah penelitian dari pemerintah; serta demi memperkuat peraturan untuk mencegah perusahaan Tiongkok melakukan kegiatan bisnis yang tidak diizinkan di Taiwan melalui investasi pihak ketiga.

Sebagai bagian dari respons Taiwan terhadap pandemi COVID-19, pemerintah menerapkan pembatasan bagi warga negara Tiongkok yang masuk ke Taiwan. Ketentuan ini telah dilonggarkan untuk menjawab kebutuhan kemanusiaan, kebutuhan industri, dan hak pendidikan, memungkinkan warga Tiongkok datang ke Taiwan untuk kunjungan keluarga, memenuhi kewajiban bisnis kontraktual sebagai bagian dari mutasi personel internal dalam perusahaan multinasional, dan menghadiri kegiatan pertukaran akademik atau program pendidikan gelar di Taiwan. Selanjutnya, pemerintah akan terus meninjau dan menyesuaikan kebijakan dengan mengacu pada perkembangan internasional, regional, dan lintas selat.

Pemerintah akan mempertimbangkan perkembangan situasi lintas selat sesuai dengan prinsip-prinsip dan arah kebijakan lintas selat Presiden Tsai. Pemerintah akan mendengarkan suara dari semua lapisan masyarakat, memperkuat mekanisme pengelolaan pertukaran lintas selat, meningkatkan mekanisme demokrasi dan pertahanan

keamanan, dan berkoordinasi dengan otoritas terkait untuk melakukan amendemen undang-undang dan peraturan bilamana diperlukan. Hal ini bertujuan untuk mendorong interaksi lintas selat yang positif, dan menjaga pertukaran secara normal dan teratur antara kedua belah pihak.

Pendekatan Konsisten

Pemerintah akan terus menjaga hubungan lintas selat berdasarkan Undang-Undang Dasar ROC, Undang-Undang yang Mengatur Hubungan Antara Masyarakat di Wilayah Taiwan dan Wilayah Daratan, serta atas dasar kehendak masyarakat Taiwan.

Selain itu, pemerintah menyerukan kepada pihak berwenang Tiongkok untuk menerima kenyataan tentang keberadaan ROC, dan menerima bahwa masyarakat Taiwan memiliki keyakinan yang teguh terhadap sistem demokrasi. Presiden Tsai telah mengeluarkan “empat komitmen” dalam pidato Hari Nasional 2021, yaitu komitmen terhadap sistem konstitusional yang bebas dan demokratis, komitmen bahwa ROC (Taiwan) dan PRC tidak saling tunduk terhadap satu sama lain, komitmen untuk melawan aneksasi atau pelanggaran terhadap kedaulatan, dan komitmen bahwa masa depan ROC (Taiwan) harus diputuskan sesuai dengan keinginan masyarakat Taiwan. Komitmen ini didukung oleh opini publik arus utama di Taiwan, dan merupakan representasi dari inti yang kami lindungi dengan keteguhan tekad.

Dalam pidato Hari Nasional pada tanggal 10 Oktober 2022, Presiden Tsai menekankan perlunya meningkatkan ketahanan Taiwan dalam empat area kunci yaitu ekonomi dan industri, jaringan keselamatan sosial, tata kelola pemerintahan yang bebas dan demokratis, serta

pertahanan nasional untuk memperkuat kemampuan negara dalam melindungi kebebasan dan demokrasi di dalam dan di luar negeri.

Tiongkok diminta untuk menerima seruan Presiden Tsai, yaitu “Perdamaian, kesetaraan, demokrasi dan dialog”, demi membina interaksi positif bagi kesejahteraan masyarakat kedua belah pihak di Selat Taiwan. Selama otoritas Beijing bersedia untuk menyelesaikan antagonisme lintas selat dan meningkatkan hubungan lintas selat, Taiwan bersedia untuk bersama-sama mendorong pelaksanaan dialog di atas dasar kesetaraan dan martabat. Taiwan juga menantikan pelanjutan bertahap terhadap pertukaran yang wajar dan tertib antara masyarakat dari kedua belah pihak di lintas selat setelah pandemi mereda. Pemerintah akan terus memperdalam kerja sama dengan Amerika Serikat, Jepang dan negara-negara sehaluan lainnya, untuk menangkal ancaman Tiongkok terhadap Taiwan, mendorong perdamaian, stabilitas dan kesejahteraan regional, serta melindungi kepentingan nasional.



Taiwan memiliki tingkat kepadatan industri manufaktur presisi paling tinggi di dunia, yang membentuk rantai pasokan industri secara utuh.

(Chin Hung-hao)

Ekonomi

Tahukah Anda?

Taiwan adalah eksportir barang terbesar ke-17 di dunia pada tahun 2022.

Di bawah Kebijakan Baru Arah Selatan, Taiwan sedang meningkatkan hubungan dengan 10 negara ASEAN, 6 negara Asia Selatan, Australia dan Selandia baru.

Taiwan memiliki posisi penting dalam ekonomi global sebagai pemain utama di bidang industri teknologi informasi dan komunikasi, serta pemasok utama barang di berbagai spektrum industri.

Menurut Organisasi Perdagangan Dunia (WTO), Taiwan adalah pengespor dan pengimpor terbesar ke-17

untuk barang dagangan di tahun 2022. Taiwan juga merupakan salah satu pemegang cadangan devisa terbesar per Desember 2022. Menurut International Monetary Fund (IMF), PDB per kapita Taiwan mencapai US\$ 32.756 pada tahun 2022. Dalam hal PDB nominal, posisi Taiwan mendekati Polandia dan Swiss, sementara PDB per kapita yang dinyatakan sebagai paritas daya beli, mirip dengan Bahama dan Korea Selatan.

Pertumbuhan Perdagangan

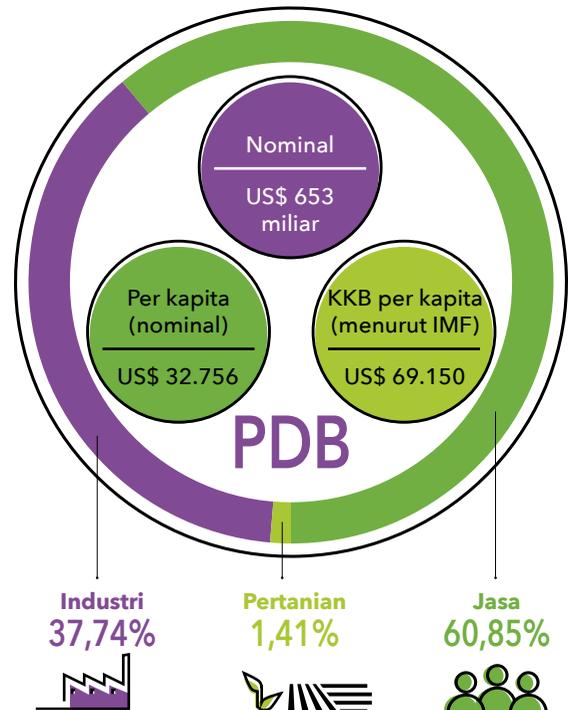
Pada tahun 2021, seiring dengan meredanya pandemi COVID-19, aktivitas ekonomi global secara perlahan kembali ke tingkat sebelum pandemi. Pada tahun 2022, ekonomi global mendapat manfaat dari peluang bisnis teknologi pegari dan transformasi digital. Meskipun paruh kedua tahun tersebut dipengaruhi oleh perlambatan ekonomi global, nilai impor dan ekspor tahunan Taiwan masih mencapai rekor tinggi, dengan total nilai sebesar USD 907,4 miliar, atau meningkat sebesar 9,6 persen. Secara khusus, ekspor dan impor Taiwan meningkat masing-masing sebesar 7,4 persen dan 12,1 persen.

Survei tahunan terhadap ekonomi dunia, termasuk yang dilakukan oleh International Institute for Management Development (IMDB) dan Business Environment Risk Intelligence (BERI), menempatkan Taiwan di antara negara-negara teratas tahun demi tahun dalam hal pertumbuhan jangka panjang dan pengembangan teknologi. Sama halnya dengan hasil yang diumumkan pada tahun 2023. (lihat tabel "Peringkat Survey Global" halaman 66-67).

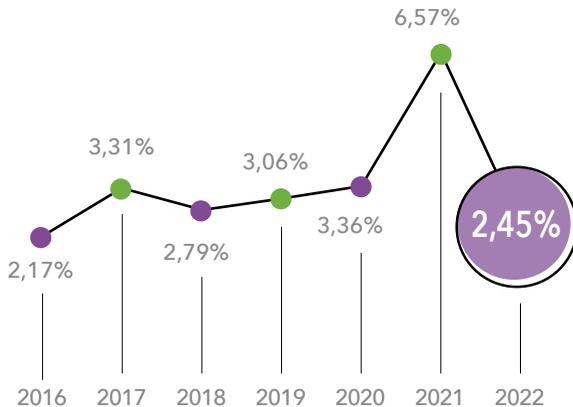
Pada bulan Juli 2013, Taiwan menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Selandia Baru, yang

merupakan perjanjian kerja sama ekonomi pertama Taiwan dengan negara anggota Organisasi Kerja Sama Ekonomi dan Pembangunan (OECD). Pada bulan November di tahun yang sama, Taiwan menandatangani perjanjian kemitraan ekonomi dengan Singapura, yang merupakan

Potret PDB (2022)



Tingkat Pertumbuhan Ekonomi



Sumber: Direktorat Jenderal Anggaran, Akuntansi dan Statistik

perjanjian pertama antara Taiwan dengan mitra dagang di Asia Tenggara. Kedua perjanjian tersebut melampaui komitmen terhadap Organisasi Perdagangan Dunia (WTO). Perkembangan sebagaimana tersebut di atas diharapkan dapat memfasilitasi partisipasi Taiwan dalam blok integrasi ekonomi regional, seperti Perjanjian Komprehensif dan Progresif untuk Kemitraan Trans-Pasifik (CPTPP), dan Kemitraan Ekonomi Komprehensif Regional (RCEP).

Taiwan dan AS telah melaksanakan Dialog Kemitraan untuk Kemakmuran Ekonomi Taiwan-AS kedua pada bulan November 2022, dan pertemuan perdana Inisiatif Perdagangan Taiwan-AS Abad ke-21 pada bulan Juni 2023.

Taiwan juga telah menandatangani perjanjian kerja sama ekonomi dengan Paraguay, Kerajaan Eswatini, dan Belize pada tahun 2017, 2018, dan 2020. Perjanjian-perjanjian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hubungan ekonomi, investasi, teknologi dan perdagangan dengan ketiga negara tersebut, sambil mempererat persahabatan.

Pendekatan Pembangunan

Pada tahun 2016, pemerintah Taiwan meluncurkan kebijakan baru di bidang pengembangan industri untuk mempercepat transformasi dan peningkatan. Kebijakan ini dikenal sebagai Rencana Inovasi Industri Lima Plus Dua dan menjadi faktor kunci dalam mendorong pertumbuhan industri di sektor mesin pintar generasi berikutnya, Lembah Silicon Asia, bioteknologi & farmasi, energi hijau, pertahanan nasional, pertanian baru, dan ekonomi sirkuler.

Pada tahun 2020, dengan didasari oleh kebijakan sebelumnya, identifikasi terhadap enam industri strategis inti dilakukan agar terhubung dengan Tiga Rencana Utama Berinvestasi di Taiwan tahun 2019. Enam industri strategis meliputi industri informasi dan digital, keamanan siber, kesehatan presisi, pertahanan nasional dan strategi, energi hijau dan terbarukan, serta cadangan strategis. Langkah ini akan meningkatkan pengembangan industri Taiwan secara keseluruhan dan menciptakan lingkungan investasi yang lebih baik untuk transformasi dan peningkatan sektor.

Pemerintah juga sedang mendorong Program Pembangunan Infrastruktur Masa Depan untuk memenuhi kebutuhan infrastruktur nasional selama 30 tahun ke depan. Program ini terdiri atas delapan unsur

Profil Perdagangan dan Investasi (2022)

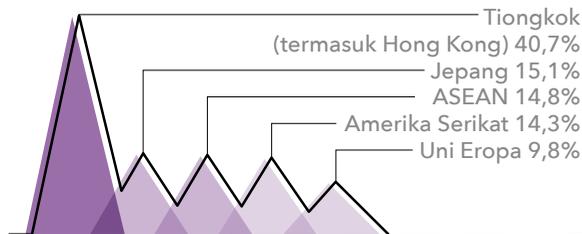
Volume perdagangan total: US\$ 907,4 miliar

Ekspor: US\$ 479,4 miliar

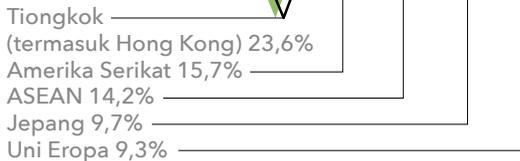
Impor: US\$ 428 miliar

Saldo perdagangan: surplus US\$ 51,4 miliar

Tujuan ekspor utama:



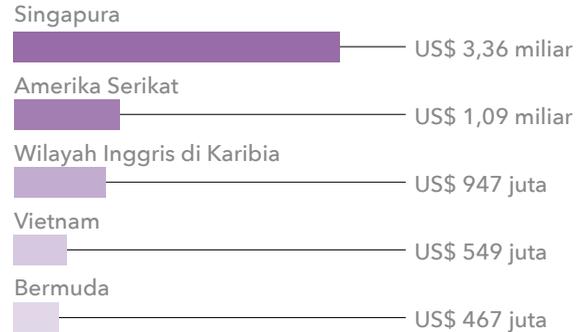
Sumber impor utama:



Cadangan devisa negara: **US\$ 554,9 miliar**
(per Desember 2022)

Investasi ke luar yang terdaftar: **US\$ 9,96 miliar**

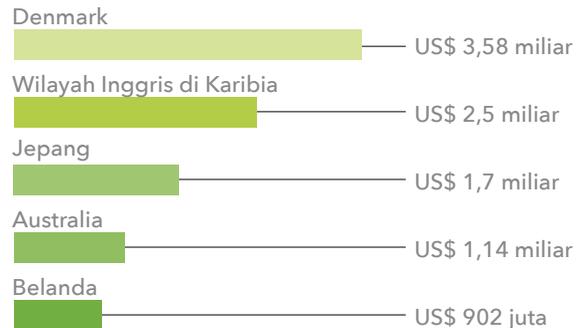
Lima tujuan utama



Investasi di dalam negeri yang terdaftar:

US\$ 13,3 miliar

Lima sumber utama



Peringkat Survey Global

Topik Survey (Waktu Publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Buku Tahunan Daya Saing Global (Juni 2023)	6	64	International Institute for Management Development
Rekomendasi Kesempatan Memperoleh Profit (Januari 2023)	14	50	Business Environment Risk Intelligence
Indeks Kebebasan Ekonomi (Februari 2023)	4	184	Heritage Foundation & the Wall Street Journal

utama: pembangunan rel kereta api, infrastruktur digital, lingkungan akuatik, ketahanan pangan, energi hijau, pembangunan kota-desa, meningkatkan angka kelahiran dan fasilitas perawatan anak, serta pengembangan bakat dan tenaga kerja.

Seiring dengan upaya untuk mempercepat perkembangan industri inovatif, pemerintah juga berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan. Model ekonomi yang baru akan mengintegrasikan restrukturisasi industri, rencana penggunaan lahan nasional, dan strategi pertumbuhan regional, untuk menciptakan pembangunan berkelanjutan, serta mendorong penggunaan sumber daya energi ramah lingkungan.

Untuk menghadapi tantangan ekonomi global pasca-pandemi di tahun 2023, pemerintah telah mengesahkan "Undang-Undang Khusus untuk Meningkatkan Ketahanan Ekonomi dan Sosial Pasca-pandemi serta Pencapaian Pembagian Ekonomi Nasional" dengan anggaran sebesar

US\$ 125 miliar. Undang-undang ini akan membantu mengurangi beban finansial, menstabilkan harga konsumen, melakukan restrukturisasi sektor industri, dan menjaga momentum ekonomi.

Di bawah pendekatan tersebut, pemerintah berupaya untuk meningkatkan upah dan mendorong pembangunan regional, sambil meredam dampak ekonomi yang ditimbulkan oleh wabah Covid-19, serta perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok. Langkah-langkah ini diharapkan dapat meningkatkan daya saing industri, dan mendorong pertumbuhan ekonomi Taiwan.



Ilmu Pengetahuan dan Teknologi

Tahukah Anda?

Taiwan adalah salah satu produsen terkemuka di dunia untuk produk teknologi informasi dan komunikasi.

International Institute for Management Development (IMD) menempatkan Taiwan pada peringkat ke-6 dari 64 ekonomi dalam Buku Tahunan Daya Saing Global yang dikeluarkan pada bulan Juni 2023.

Pemerintah ingin mewujudkan visi Smart Taiwan 2030 yang bertujuan untuk “Menjadikan Taiwan Inovatif, Inklusif, dan Berkelanjutan”, untuk itu Dewan Iptek Nasional (NSTC) sedang memperkuat kerja sama dengan lembaga kementerian lainnya demi memahami kebutuhan dari populasi yang beragam, mengintegrasikan teknologi inovatif ke dalam hidup sehari-hari, dan membuka

Para pengunjung sedang menikmati pameran imersif yang diselenggarakan di Future Vision Lab, Taman Budaya dan Kreatif Hualien, Taiwan bagian timur. (Chen Mei-ling)

kesempatan untuk industri baru ramah lingkungan. Dengan iptek sebagai tenaga pendorong utama pertumbuhan ekonomi, dan kemajuan nasional, NSTC berupaya untuk mempercepat perkembangan tersebut dengan membina perusahaan rintisan (startup), mempromosikan tiga taman iptek nasional, dan mendukung penelitian akademis. NSTC juga melaksanakan serangkaian kebijakan dan program untuk menumbuhkembangkan kreativitas, serta memastikan penelitian yang berfokus pada kebutuhan industri.

Keberhasilan perusahaan teknologi Taiwan terutama disebabkan oleh pendanaan pemerintah dalam pengembangan sains terapan. Berkat dukungan pemerintah, Lembaga Penelitian Teknologi Industri (Industrial Technology Research Institute, ITRI), Laboratorium Penelitian Terapan Nasional (NARLabs) dan Institut Industri Informasi (Institute for Information Industry) semuanya memainkan peran penting dalam mempercepat kemajuan Taiwan sebagai tenaga pendorong dalam sektor teknologi melalui penelitian, membantu sektor swasta melalui kegiatan penelitian dan pengembangan serta penajakan teknologi baru.

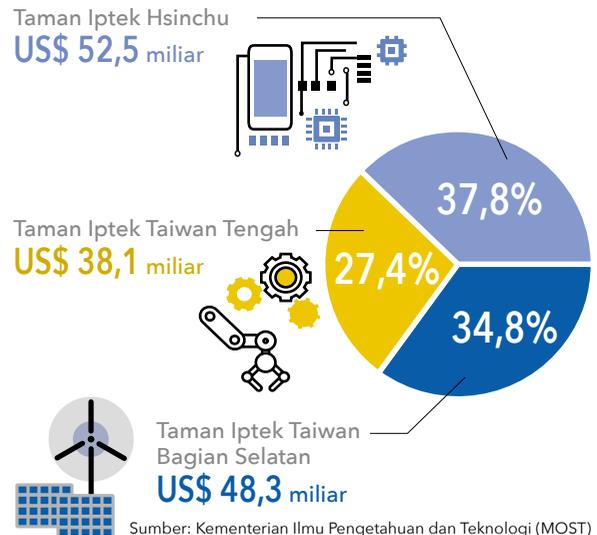
Mendukung Inovasi

Keahlian ITRI dalam bidang inovasi teknologi dapat dilihat dari prestasi penghargaan luar biasa yang telah diraih. Selama 15 tahun terakhir, ITRI telah meraih 50 Penghargaan R&D 100 yang sangat bergengsi, serta 12 Edison Awards sejak tahun 2017, dan 7 pengakuan Clarivate Top 100 Global Innovator sejak tahun 2015. ITRI juga memainkan peran penting dalam membina perusahaan-perusahaan yang saat ini telah mencapai kesuksesan signifikan di pasar global. Di antaranya adalah Taiwan Semiconductor Manufacturing Co.

(TSMC) dan United Microelectronics Corporation (UMC), yang terkenal sebagai pemimpin dalam pembuatan sirkuit terpadu kustom di seluruh dunia.

Didukung dengan tujuh pusat penelitian nasional yang mencakup empat bidang utama, yaitu teknologi lingkungan, teknologi informasi dan komunikasi, teknologi biomedis, dan kebijakan S&T, National Applied Research Laboratories (NARLabs) berupaya untuk mendirikan platform R&D, mendukung penelitian akademis, mempromosikan ilmu

Pemasukan Dari Tiga Taman Iptek Utama Taiwan (2022)



pengetahuan dan teknologi terdepan, serta membina bakat-bakat teknologi tinggi. Superkomputer Taiwania milik NARLab digunakan untuk mendorong penelitian ilmiah nasional dan berhubungan dengan industri.

Pada tahun 2022, Taiwania melayani lebih dari 6.000 pengguna, mencatat lebih dari 18 juta jam waktu layanan, dan mendukung lebih dari 1.800 proyek penelitian.

Para pengguna tersebut telah menerbitkan lebih dari 900 makalah akademis dalam bidang fisika, kimia, matematika, ilmu atmosfer, teknik, dan ilmu hayati, membantu menghasilkan berbagai terobosan.

Tujuan Lembaga Industri Informasi (III) adalah untuk meningkatkan daya saing global Taiwan dengan menyediakan sebuah platform untuk melakukan

| 6 Industri Strategis Inti |

Industri Informasi dan Digital



Industri Keamanan Siber



Industri Pertahanan dan Strategis Nasional



Industri Kesehatan Presisi



Industri Energi Hijau dan Energi Terbarukan



Industri Cadangan Strategis



Peringkat Survey Global

Topik Survey (waktu publikasi)	Peringkat	Jumlah Negara Peserta Survey	Lembaga Survey
Laporan Daya Saing Global 2019 (Oktober 2019)	4 (kapasitas inovasi)	141	World Economic Forum
Buku Tahunan Daya Saing Global 2023 (Juni 2023)	8 5 (infrastruktur iptek)	64	Institute for Management Development

transformasi digital. III melakukan penelitian dan pengembangan di bidang produk dan penggunaan ICT inovatif, serta memainkan peran kunci dalam mendorong pengembangan ICT baik di sektor publik maupun swasta dengan bertindak sebagai wadah cendekiawan (think tank), khususnya di bidang pembentukan kebijakan dan pembinaan kemampuan SDM. Selama 40 tahun terakhir, lebih dari 500.000 tenaga profesional telah menerima pembinaan dari III.

Ekosistem teknologi Taiwan menyediakan lingkungan yang ideal bagi investor global untuk memasuki pasar Asia. Perusahaan venture kapital lokal, penyedia jasa teknis dan pengembang teknologi di Taiwan telah sangat berpengalaman dalam melakukan kolaborasi di bidang R&D. Hal ini dapat terlihat di Taiwan Tech Arena (TTA), sebuah pusat inovasi dan perusahaan rintisan (startup),

yang telah berhasil menarik para pengusaha muda dari seluruh dunia. TTA adalah sebuah platform pertukaran global dan pembinaan talenta, yang mempertemukan akselerator, perusahaan venture kapital, dan perusahaan. TTA memiliki markas di Taipei dan Tainan, dan dari kedua kota besar tersebut TTA berupaya untuk membangun sebuah ekosistem startup internasional. TTA adalah aspirasi startup teknologi Taiwan, dan merupakan batu loncatan bagi perusahaan teknologi global.

Setelah pengabdian selama bertahun-tahun oleh sektor publik dan swasta dalam mengembangkan keahlian teknologi, taman iptek Taiwan sekarang telah menjadi hunian bagi kelompok-kelompok perusahaan yang mengejar terobosan di bidang bioteknologi, komputer pribadi dan periferal, sirkuit terpadu, nanoteknologi, optoelektronik, mesin-mesin presisi, dan telekomunikasi.



Kegiatan ekstrakurikuler memainkan peran yang semakin penting dalam sistem pendidikan di Taiwan. (Pang Chia-shan)

Pendidikan

Tahukah Anda?

Taiwan sudah menetapkan wajib belajar 12 tahun sejak tahun 2014.

Ada 148 universitas dan perguruan tinggi di Taiwan.

Pendidikan adalah komponen penting dalam kebijakan pemerintah, dan memiliki alokasi cukup besar dalam anggaran. Seiring dengan menguatnya penekanan tentang pentingnya memperoleh pendidikan tinggi, masyarakat yang memperoleh gelar dari perguruan tinggi teknik atau universitas saat ini mencapai 48,8 persen dari jumlah penduduk Taiwan yang berusia 15 tahun ke atas, atau meningkat 8,1 persen dalam satu dekade terakhir.

Untuk memberikan lebih banyak kesempatan kepada para siswa dalam memperoleh pendidikan, pada tahun 2014 Kementerian Pendidikan menetapkan durasi wajib belajar ditambah dari 9 tahun menjadi 12 tahun. Dalam kompetisi yang diselenggarakan setiap tahun seperti Olimpiade Sains Internasional, pelajar Taiwan selalu meraih gelar juara di bidang biologi, kimia, ilmu bumi, matematika, informatika, dan fisika. Kemampuan dan talenta SDM Taiwan telah memberikan kontribusi luar biasa dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan kualitas hidup.

Sebagai bentuk pengakuan terhadap karakteristik multibudaya, pemerintah telah memasukkan kelas bahasa Hakka, Holo, 16 bahasa suku penduduk asli Taiwan, serta bahasa penduduk baru ke dalam kurikulum wajib sistem pendidikan dasar 12 tahun, untuk memacu penyebaran, kebangkitan, dan perkembangan bahasa-bahasa tersebut. Selain itu, untuk meningkatkan daya saing global dari talenta dan industri Taiwan, pada tahun 2021 pemerintah meluncurkan kebijakan Bilingual 2030.

Program Beasiswa

Beasiswa dari pemerintah dan universitas tersedia bagi mahasiswa internasional. Program Beasiswa Taiwan, sebagai contoh, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa yang tertarik untuk menempuh pendidikan sarjana dan pascasarjana dalam berbagai bidang. Pelamar yang berminat dapat menghubungi kedutaan dan kantor perwakilan Taiwan atau mengunjungi situs Kementerian Pendidikan: <https://english.moe.gov.tw/lp-24-1.html>.

Untuk mendorong siswa internasional belajar bahasa Mandarin di Taiwan, Kementerian Pendidikan (MOE) meluncurkan program Beasiswa Pengayaan Bahasa

Mandarin. Beasiswa ini memberikan kesempatan kepada pelajar internasional untuk mempelajari bahasa Mandarin di 64 sekolah bahasa yang memiliki afiliasi dengan universitas di seluruh Taiwan, serta meningkatkan kesadaran internasional dan pemahaman tentang budaya dan masyarakat Taiwan.

Daftar pusat pelatihan bahasa Mandarin dan informasi lainnya tentang belajar bahasa Mandarin di Taiwan tersedia pada situs MOE, Study in Taiwan (www.studyintaiwan.org) dan Taiwan Mandarin Education Resources Center (https://lmit.edu.tw/lc/school_list/).

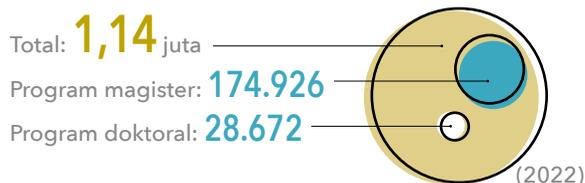
Potret

Tingkat melek huruf (15 tahun ke atas): **99,2%** (2022)

Belanja negara untuk pendidikan, ilmu pengetahuan dan kebudayaan dari total anggaran pemerintah pusat: **18,1%** (2023)

Lembaga pendidikan tinggi: **148** (136 universitas dan sekolah tinggi, 12 sekolah tinggi junior)

Jumlah siswa yang mendaftar perguruan tinggi:



Lampion adalah bagian penting dalam tradisi hari raya dan keagamaan di Taiwan. (Chin Hung-hao)



Kebudayaan

Tahukah Anda?

Taiwan adalah pusat industri musik pop berbahasa Mandarin.

National Palace Museum di Taipei adalah salah satu tempat penyimpanan koleksi artefak Tionghoa kuno terbesar di dunia.

Taiwan dikenal sebagai tempat berpadunya budaya tradisional dan modern yang unik. Untuk memperlihatkan sejarah dan ragam budaya nasional, banyak museum didirikan di seluruh Taiwan, di antaranya National Palace Museum, National Taiwan Museum, National Museum of History, National Museum of Prehistory, National Museum of Taiwan Literature, dan National Taiwan Museum of Fine

Arts. Taiwan juga memiliki banyak sekali tempat pertunjukan yang tersebar secara nasional, termasuk National Theatre dan Concert Hall, National Taichung Theatre, National Kaohsiung Center for the Arts (Weiwuying) dan Taiwan Traditional Theatre Center. Fasilitas-fasilitas berkelas tersebut telah menjadikan Taiwan sebagai pusat seni di Asia, dan menjadi tempat penyelenggaraan kegiatan internasional, seperti Festival Seni Internasional Taiwan, dan Festival Seni Taipei. Arsitektur tradisional tidak hanya terlihat di berbagai monumen, seperti kuil, dan rumah dinas pejabat, tetapi juga pada berbagai bangunan kuno yang dipugar dan dipergunakan kembali sebagai pusat kegiatan masyarakat, kafe, toko dan ruang publik lainnya. Bahkan, banyak sekali aspek seni tradisional Tionghoa, kerajinan dan adat istiadat yang berhasil dilestarikan dengan lebih baik di Taiwan dibandingkan di tempat lainnya di dunia. Contohnya, Taiwan adalah salah satu dari beberapa tempat yang masih menggunakan huruf tradisional Mandarin, selain itu, kompetisi kaligrafi adalah kegiatan yang selalu populer di kalangan masyarakat.

Ajaran tradisional Buddha, Konghucu dan Taoisme terus terwakili dalam berbagai aspek, mulai dari perayaan di kuil dan karya sastra, hingga seni visual dan pertunjukan. Selain itu, pengunjung juga dapat menemukan warisan budaya dari suku Hakka, Holo dan penduduk asli. Taiwan juga membagikan kekayaan budayanya di seluruh dunia melalui berbagai program seperti pada pusat sumber daya Taiwan Academy.

Pada saat yang sama, kota-kota besar Taiwan terus berkembang menjadi kota-kota metropolitan yang menawarkan pilihan hiburan selama 24 jam, dengan rombongan tari-tarian modern serta penampilan musik

energetik, dan ini bukanlah suatu hal yang mengejutkan karena Taiwan adalah ibukota dunia untuk musik pop berbahasa Mandarin. Taipei Music Center dan Kaohsiung Music Center telah menjadi tempat pertunjukan utama. Dalam beberapa tahun terakhir, telah terjadi kebangunan pada industri pertelevisian lokal dan sektor perfilman, sementara industri budaya kreatif yang sedang berkembang pesat tampak jelas terlihat dari jumlah toko-toko desain, pasar-pasar dan pameran yang terus bertambah setiap tahun.

Dari seni literatur dan festival rakyat hingga suasana semarak di pasar malam, tradisi khas Taiwan berkaitan erat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat, membentuk budaya hidup di mana masa lalu menambah vitalitas dan makna bagi masa sekarang.

Taiwan memiliki dedikasi untuk melestarikan seni wayang yang sudah berusia ratusan tahun. (Chin Hung-hao)



Pada tahun 2022 sebanyak 56.000 judul buku baru memasuki pasar buku Taiwan. (Chin Hung-hao)



Media Massa

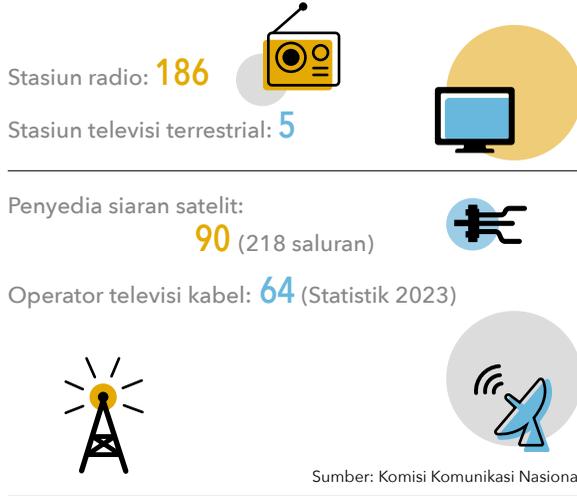
Tahukah Anda?

Taiwan menempati urutan pertama di Asia dalam Indeks Kebebasan Pers Global tahun 2023 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders.

Keragaman media Taiwan tercermin dari banyaknya sarana dan persaingan yang ketat. Kegiatan Pers di Taiwan berkembang dalam salah satu lingkungan media yang paling bebas di Asia.

Menurut laporan Indeks Kebebasan Pers 2023 yang dikeluarkan oleh Reporters Without Borders (RSF)

Potret



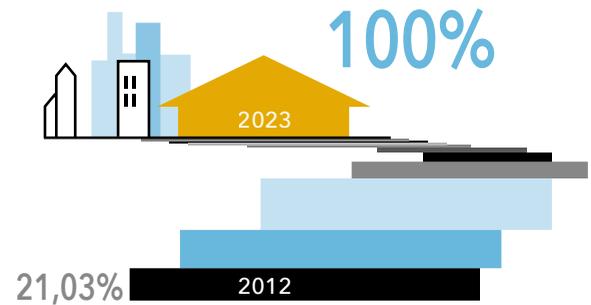
pada tanggal 3 Mei, Taiwan menempati urutan ke-35 secara global, dan urutan pertama di kawasan Asia. Dalam survey yang melibatkan 180 negara dan kawasan ini, Taiwan berhasil mengungguli Korea Selatan (47), Jepang (68), Hong Kong (140), dan Tiongkok (175). Sementara Norwegia, Irlandia, dan Denmark menempati tiga posisi teratas. Pada bulan Agustus 2023, 151 jurnalis dari 82 media yang tersebar di 22 negara telah ditempatkan di Taiwan.

Seiring dengan perkembangan teknologi, sebagian besar media di negara ini sedang terlibat dalam proses peralihan ke dalam bentuk digital.

Media cetak seperti majalah dan surat kabar, termasuk tiga harian utama, terus tergusur karena persaingan dari media online. Sebagai gambaran tentang kekuatan Taiwan dalam teknologi informasi dan komunikasi, saat ini penerbitan elektronik (e-publishing) tengah memberikan angin segar bagi perkembangan media massa dan industri percetakan, yang pada tahun 2022 telah menerbitkan lebih dari 56.121 judul baru.

Digitalisasi televisi kabel tidak hanya meningkatkan pengalaman visual masyarakat, tetapi juga memberikan layanan pita lebar (broadband) yang lebih beragam dan inovatif. Seiring dengan selesainya proses digitalisasi secara virtual, televisi kabel kini telah menjadi platform penting untuk berbagai aplikasi multimedia.

Tingkat penetrasi TV kabel digital



Sumber: Komisi Komunikasi Nasional



Ladang garam Jingzaijiao di Kota Tainan, Taiwan bagian selatan, telah menjadi destinasi wisata yang sangat populer. (Pang Chia-shan)

Mengunjungi Taiwan

Tahukah Anda?

Warga dari 66 negara dan kawasan memiliki akses bebas visa untuk berkunjung ke Taiwan selama 30 atau 90 hari.

Taiwan memiliki hotline 24 jam untuk informasi wisata dalam berbagai bahasa (0800-011-765).

Dengan perpaduan unik dari budaya, pemandangan indah, kuliner yang beragam, kehidupan kota yang menarik dan industri perhotelan yang berkembang dengan baik, Taiwan adalah tujuan ideal bagi wisatawan dari berbagai latar belakang. Warga dari 66 negara dan kawasan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan akses

bebas visa dapat mengunjungi Taiwan untuk jangka waktu 30 atau 90 hari.

Selain jalur kereta api konvensional sepanjang sekitar 1.100 kilometer, Taiwan juga memiliki sistem kereta berkecepatan tinggi sepanjang 350 kilometer di pesisir barat. Dengan kereta berkecepatan tinggi ini, perjalanan dari Taipei ke Kaohsiung dapat ditempuh hanya dalam waktu 94 menit. Taipei, Kaohsiung, Taoyuan, dan Taichung juga dilengkapi dengan sistem MRT yang canggih.

Mulai dari panganan lokal hingga ragam kuliner berbintang Michelin, Taiwan memiliki sajian untuk memuaskan setiap selera. (Lin Min-hsuan)



Pameran Perdagangan Internasional

Sepanjang tahun, Dewan Pengembangan Perdagangan Eksternal Taiwan (TAITRA) menyelenggarakan pameran dan kegiatan perdagangan yang meliputi seluruh spektrum industri. Lokasi kegiatan meliputi Aula Pameran Taipei World Trade Center, Aula Pameran Nangang, dan Pusat Pameran Kaohsiung di selatan Taiwan.

Untuk informasi lebih lanjut, silakan kunjungi: www.taiwantradeshows.com.tw

Informasi Umum Bagi Pengunjung

Pemerintah memiliki sejumlah website dan nomor hotline yang menyediakan informasi mengenai perjalanan, serta hidup dan bekerja di Taiwan bagi masyarakat asing

Website/Hotline

Bahasa

Biro Pariwisata Taiwan
www.taiwan.net.tw

Inggris, Prancis, Jerman, Indonesia, Jepang, Korea, Malaysia, Spanyol, Thailand, Rusia, Vietnam

Hotline Informasi Perjalanan
0800-011-765 (24 jam)

Mandarin, Inggris, Jepang, Korea

National Immigration Agency
iff.immigration.gov.tw

Mandarin, Inggris, Indonesia, Thai, Khmer, Vietnam

Layanan Hotline untuk Orang Asing
0800-024-111 (24 jam)

24 jam: Mandarin, Inggris, Jepang
09:00-17:00 pada hari kerja:
Vietnam
13.00-17.00 pada hari kerja:
Indonesia, Khmer, Thai

Atraksi Wisata Utama

Taiwan Bagian Utara

National Palace Museum: www.npm.gov.tw

Taipei 101: www.taipei-101.com.tw

Museum Keramik Yingge Kota New Taipei:
www.ceramics.ntpc.gov.tw

Tugu Peringatan Nasional Chiang Kai-shek:
www.cksmh.gov.tw

Kuil Lungshan: www.lungshan.org.tw

Taman Nasional Shei-Pa: www.spnp.gov.tw

Taman Nasional Yangmingshan: www.ymsnp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Timur Laut dan Pantai Yilan:
www.necoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Pantai Utara dan Guanyinshan:
www.northguan-nsa.gov.tw

Taiwan Tengah

Kawasan Alam Nasional Danau Sun Moon:
www.sunmoonlake.gov.tw

Kampung Budaya Penduduk Asli Formosa: www.nine.com.tw

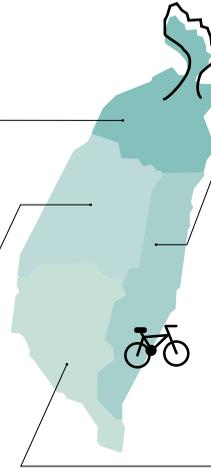
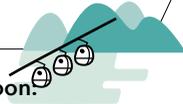
Kawasan Alam Nasional Tri-Mountain: www.trimt-nsa.gov.tw

Lembaga Nasional Penelitian dan Pengembangan
Kerajinan Taiwan: www.ntcri.gov.tw

Pedesaan Lukang: www.lukang.gov.tw

Museum Nasional Ilmu Pengetahuan Alam:
www.nmns.edu.tw

Taman Nasional Yushan (Gunung Jade): www.ysnp.gov.tw



Taiwan Bagian Timur

Taman Nasional Taroko:
www.taroko.gov.tw

Kawasan Rekreasi Hutan Taiwan:
recreation.forest.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai
Timur: www.eastcoast-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Lembah
Timur: www.erv-nsa.gov.tw

Taiwan Bagian Selatan

Taman Nasional Taijiang: www.tjnp.gov.tw

Taman Nasional Kenting: www.ktnp.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Alishan (Gunung Ali): www.ali-nsa.net

Kawasan Alam Nasional Siraya: www.siraya-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Dapeng: www.dbnsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Maolin: www.maolin-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Pantai Barat Daya:
www.swcoast-nsa.travel



Pulau-Pulau Lepas Pantai

Taman Nasional Kinmen: www.kmnp.gov.tw

Taman Nasional Kelautan Penghu Selatan:
www.penghu-nsa.gov.tw

Kawasan Alam Nasional Matsu: www.matsu-nsa.gov.tw

Green Island dan Orchid Island:
tour.taitung.gov.tw/en/discover/offshore-islands



Festival dan Kegiatan Utama

Bulan Festival/Kegiatan*

Jan. Perayaan Malam Tahun Baru

Feb. Festival Lampion Taiwan**

Maret Pameran Anggrek Internasional Taiwan

April Festival Internasional Mazu (ziarah keagamaan)

Festival Kelautan Teluk Dapeng

Mei Festival Kembang Api Internasional Penghu

Juni Festival Seni Pesisir Timur Taiwan dan Konser Moonlight Sea

Juli Festival Balon Udara Internasional Taiwan

Ags. Pameran Kuliner Taiwan

Sept. Karnaval Renang Internasional di Danau Sun Moon

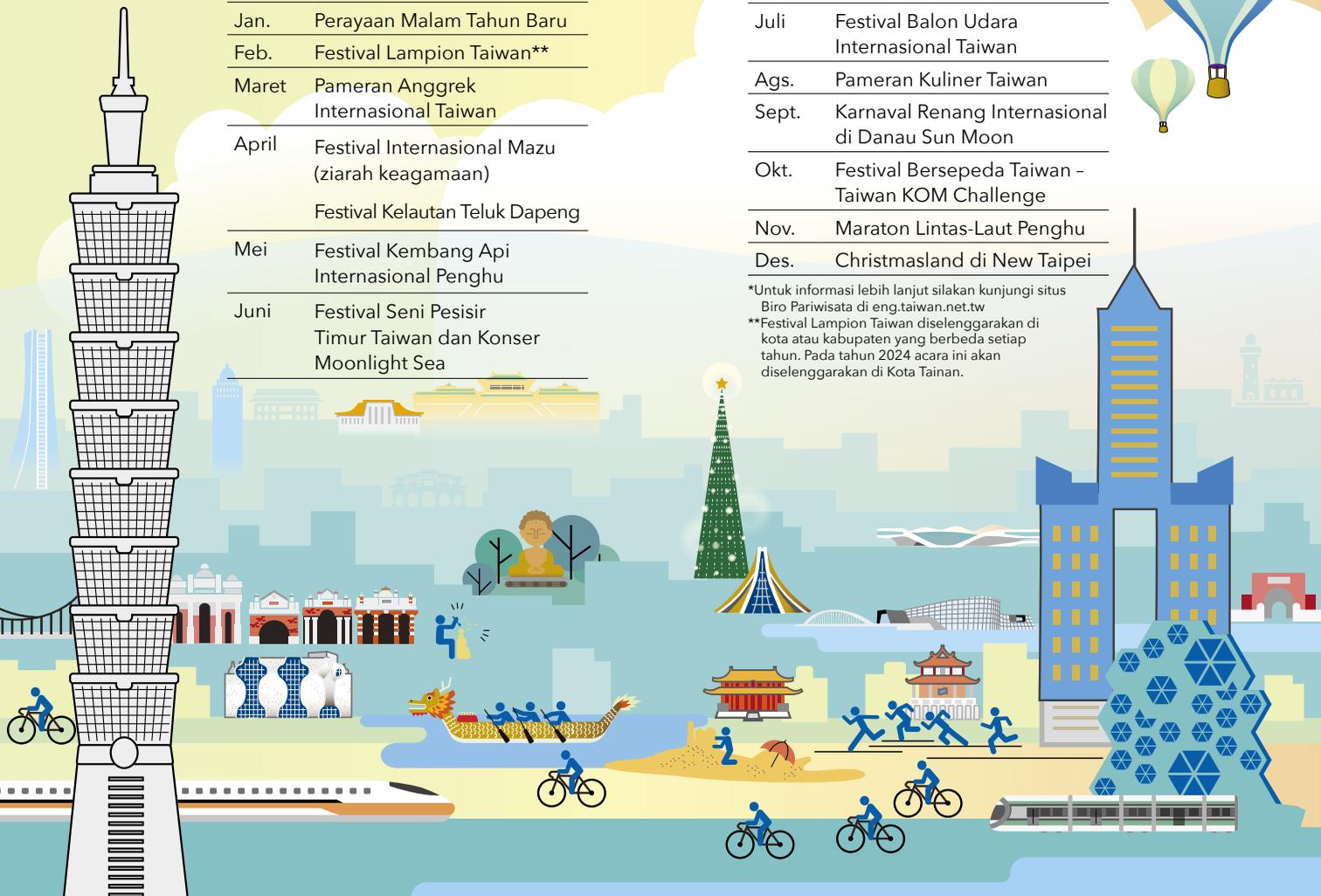
Okt. Festival Bersepeda Taiwan - Taiwan KOM Challenge

Nov. Maraton Lintas-Laut Penghu

Des. Christmasland di New Taipei

*Untuk informasi lebih lanjut silakan kunjungi situs Biro Pariwisata di eng.taiwan.net.tw

**Festival Lampion Taiwan diselenggarakan di kota atau kabupaten yang berbeda-beda tahun. Pada tahun 2024 acara ini akan diselenggarakan di Kota Tainan.



Mata Uang

New Taiwan Dollar (NT\$ atau TWD)
Nilai tukar: NT\$31,4 per US\$1 (Juni 2023)



Perbedaan Waktu

Semua wilayah berada di zona waktu yang sama, UTC +8 jam (tidak ada penyesuaian musim)

Kartu kredit & Cek perjalanan

Kartu kredit utama diterima secara luas. Cek perjalanan (traveller's checks) dapat diuangkan di bank devisa, hotel dan toko-toko yang biasa dikunjungi oleh wisatawan.



Pemberian Tip

Pemberian tip tidak umum di Taiwan. Biaya pelayanan sebesar 10 persen biasanya ditambahkan ke dalam tarif kamar, makanan di hotel dan restoran.

Listrik

AC 110V/60Hz



Informasi Visa

Biro Urusan Konsuler
Kementerian Luar Negeri
Telepon: (+886) -2 2343-2888
Situs: www.boca.gov.tw

Peraturan Bea Cukai

Administrasi Bea Cukai Kementerian Keuangan
Telepon: (+886)-2 2550-5500 ext. 2116
Situs: web.customs.gov.tw

